

# KAMUS ISTILAH BUDAYA SULAWESI TENGAH



ISBN 978-623-98345-1-7



9 786239 834517



**BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI TENGAH**  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

**KAMUS  
ISTILAH BUDAYA SULAWESI TENGAH**

**EDISI PERTAMA  
(2021)**

Penyusun:  
Tim Penyusun Kamus Istilah Budaya Sulawesi Tengah  
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah



**BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI TENGAH  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**

**KAMUS ISTILAH BUDAYA SULAWESI TENGAH**

©Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

Penyusun:

Tim Penyusun Kamus Istilah Budaya Sulawesi Tengah

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

ISBN: 978-623-98345-1-7

Ukuran Buku: 17 x 25

Hal: xi + 60

Edisi Pertama 2021

Cetakan Pertama November 2021

© Hak Cipta Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

**HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah

**TIM REDAKSI**  
**KAMUS ISTILAH BUDAYA SULAWESI TENGAH**

**Penanggung Jawab / Pemimpin Redaksi**

Dr. Sandra Safitri Hanan, M.A.  
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

**Penyunting**

Dra. Erwina Burhanuddin, M.Hum.

**Penyusun**

Syahari Ayu Bactiar, Nurmiah, dan Aminah

**Pengolah data**

Syahari ayu, Nurmiah, Aminah, Deni Karsana,  
Siti Fatimah Nursyamsi, Tamrin, St. Rahmah,  
Songgo Siruah, M. Asri B, Syafriani Tio Sari

**Desain Sampul dan Tata Letak**

Putut Tedjo Saksono

**Diterbitkan oleh**

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah  
Jalan Untad 1, Bumi Roviga, Tondo, Palu  
Sulawesi Tengah  
Telepon/Faksimile (0451) 4131834  
Laman: [balaibahasasulteng.kemendikbud.go.id](http://balaibahasasulteng.kemendikbud.go.id)

## **KATA PENGANTAR**

### **KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Daerah Sulawesi Tengah merupakan wilayah di pulau Sulawesi yang paling banyak didiami oleh suku-suku yang memiliki keanekaragaman adat-istiadat, sosial budaya, dan bahasa masing-masing. Keanekaragaman suku inilah yang menyebabkan Sulawesi Tengah menjadikan daerah yang heterogen atau multietnik. Keberadaan suatu bahasa daerah merupakan refleksi budaya dan kehidupan dan kehidupan bermasyarakat suatu etnis seperti halnya bahasa Saluan, Bungku, Pipikoro, dan Kaili. Namun demikian, kosakata budaya suatu daerah dapat lenyap apabila tidak dilakukan inventarisasi, dokumentasi, dan kodifikasi terhadapnya. Salah satu bentuk pengodifikasian tersebut adalah kamus. Kamus dapat menjadi dijangkau dan diakses masyarakat.

Keberadaan sebuah kamus budaya menjadi signifikan di tengah arus digitalisasi yang terus mengakrabi generasi kita. Melalui sebuah kamus istilah budaya yang memuat kosakata terkait kebudayaan suatu suku bangsa, sebuah budaya dapat dipelajari baik oleh generasi kita, pemilik budaya itu, maupun dari luar yang ingin mempelajarinya. Kamus istilah budaya bukan saja memuat istilah atau kosakata sehari-hari yang dimiliki suatu budaya, akan tetapi semua istilah budaya yang hidup di alam pikiran pemilik budaya itu.

Sehubungan dengan itu, untuk melestarikan kosakata budaya Sulawesi Tengah, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah menerbitkan *Kamus Istilah Budaya Sulawesi Tengah Edisi Pertama*. Penerbitan kamus ini dilaksanakan sebagai bentuk usaha nyata Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah dalam pendokumentasian bahasa daerah dan membantu penyediaan kamus budaya ini sebagai sebagai bahan referensi dan pembelajaran bahasa Saluan, Bungku, Pipikoro, Buol, dan Kaili dialek Rai bagi masyarakat. Kegiatan penyusunan Kamus Istilah Budaya Sulawesi Tengah diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyusunan program kegiatan-kegiatan untuk bahasa yang lain.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Dra. Erwina Burhanuddin, M.Hum. dan anggota tim penyusun serta pihak-pihak yang telah terlibat langsung dalam membantu penyusunan Kamus Istilah Budaya Sulawesi Tengah hingga menjadi sebuah karya. Mudah-mudahan semangat dan kerja keras tim penyusun kamus ini dapat ditingkatkan dapat disempurnakan dengan menambah kosakata budaya bahasa-bahasa daerah lainnya di Sulawesi Tengah Semoga Kamus Istilah Budaya Sulawesi Tengah ini dapat bermanfaat bagi masyarakat pembaca.

Palu, November 2021

**Dr. Sandra Safitri Hanan, M.A.**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya sehingga *Kamus Istilah Budaya Sulawesi Tengah* ini dapat diselesaikan. Penyusunan kamus ini merupakan rangkaian dari kegiatan pengumpulan kosakata yang berasal dari lima bahasa daerah yang ada di Sulawesi Tengah pada awal tahun 2021, sebagai pemer kaya kosakata bahasa Indonesia dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Sulawesi Tengah memiliki keragaman dan kemampuan akulturasi yang panjang. Kekayaan kosakata yang dimiliki masing-masing pemilik budaya menunjukkan bahwa sebuah bahasa, tentu saja, bukan semata sebagai alat komunikasi belaka. Namun lebih dari itu, yakni sebagai sarana ekspresi untuk mengungkapkan cara pandang dan konsepsi yang jauh lebih kompleks: tentang pengungkapan pengetahuan dan teknologi, seni, dan religious penuturnya.

Penyusunan Kamus Istilah Budaya ini merupakan satu subbidang pengembangan Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah dengan tujuan ada dua, yakni (1) mendokumentasikan lema dan sublema bahasa Bungku, Saluan, Pipikoro, Buol, dan Kailidialek Rai dan (2) untuk menambah Khasanah glosarium bahasa Indonesia. Banyak masalah yang ditemukan oleh tim pengambilan data antara lain sulitnya mendapatkan informan yang benar-benar memenuhi kriteria yang disyaratkan dan wilayah persebaran kelima bahasa tersebut yang relative luas. Namun, berkat bantuan berbagai pihak, masalah-masalah tersebut dapat diatasi dengan baik.

Tim penyusun mengucapkan terima kasih kepada Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah, Dr. Sandra Safitri Hanan, M.A. yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menyusun *Kamus Istilah Budaya Sulawesi Tengah* ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada Dra. Erwina Burhanuddin yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memeriksa dan mengoreksi naskah *Kamus Istilah Budaya Sulawesi Tengah* ini. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Wilayah Kecamatan Kintom, Kecamatan Kulawi Selatan, Kecamatan Bungku, Kecamatan Sindue, dan Kabupaten Buol yang telah memberikan izin kepada kami selama pengumpulan data dan para informan yang telah membantu kami yang tak dapat kami sebut satu persatu.

Kami berharap agar penyusunan *Kamus Istilah Budaya Sulawesi Tengah* ini bermanfaat bagi pembaca, terutama generasi muda penutur bahasa Saluan, Bungku, Pipikoro, Buol, dan Kaili dialek Rai. Kritik dan saran guna perbaikan edisi selanjutnya sangat kami harapkan demi kesempurnaan di edisi mendatang. Semoga bermanfaat dalam memperkaya khasanah pengetahuan budaya kita di dalam kehidupan kita berbangsa di dalam rumah besar NKRI kita bersama.

Tim Penyusun



## DAFTAR ISI

Tim Redaksi .....	iii
Kata Pengantar Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah.....	iv
Ucapan Terima Kasih.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Petunjuk Pemakaian Kamus.....	x
Entri Kamus Istilah Budaya Sulawesi Tengah	
Abjad A.....	1
Abjad B.....	3
Abjad D.....	9
Abjad E.....	11
Abjad F.....	12
Abjad G.....	13
Abjad H.....	15
Abjad I.....	16
Abjad J.....	17
Abjad K.....	18
Abjad L.....	23
Abjad M.....	25
Abjad N.....	35

<b>Abjad O .....</b>	<b>38</b>
<b>Abjad P .....</b>	<b>39</b>
<b>Abjad R.....</b>	<b>44</b>
<b>Abjad S .....</b>	<b>56</b>
<b>Abjad T .....</b>	<b>50</b>
<b>Abjad U.....</b>	<b>56</b>
<b>Abjad V .....</b>	<b>58</b>
<b>Abjad W.....</b>	<b>59</b>
<b>Abjad y .....</b>	<b>60</b>

## PETUNJUK PEMAKAIAN KAMUS

### 1. Singkatan

Bol : Buol

Sln : Saluan

Pkr : Pipikoro

Bgk : Bungku

Kl : Kaili

yg : yang

bbrp : beberapa

sso : seseorang

sst : sesuatu

dng : dengan

dr : dari

dl : dalam

kpd : kepada

sbg : sebagai

tt : tentang

sej : sejenis

mis : misalnya

thd : terhadap

spt : seperti

pd : pada

## **2. Tanda Baca**

### a. Tanda Koma (,)

Tanda koma digunakan untuk memisahkan leksem dengan kata yang membentuk istilah dan pemberian definisi

### b. Tanda Titik Koma (;)

Tanda titik Koma digunakan untuk memisahkan antara makna di dalam polisemi, memisahkan bentuk kata yang bermakna sama atau hampir sama yang terdapat dalam deksripsi.

### c. Tika Atas atau Superskrip (<sup>1</sup>..., <sup>2</sup>...)

Tanda Tika Atas atau superskrip digunakan untuk menyatakan homonomi yang homograf dan homofon

### d. Angka Cetak Tebal Arab (**1**, **2**, **3**)

Angka cetak tebal Arab digunakan untuk menandai makna polisemi, yaitu arti 1, arti 2, dan seterusnya.

### e. Tanda Kurung ()

Tanda kurung digunakan untuk pemberian contoh atau jenis untuk menjelaskan definisi secara lebih mendetail

## **3. Cetak Miring**

Kata bercetak miring di dalam deksripsi menyatakan bahwa kata tersebut berasal dari bahasa-bahasa daerah, bahasa latin atau bahasa asing lainnya yang bukan bahasa Indonsia.

# A - a

<sup>1</sup>**aa.nit** *n Bol* kulit sapi atau kambing

<sup>2</sup>**aa.nit** *n Bol* penyakit yg menebal di tengkuk

**abang** *n Sln* panggilan untuk paman (pd keturunan raja atau bangsawan)

**ada.nu.nga.pa** *n Kl* peraturan atau norma adat di kampung

**ala.ha** *n Pkr* wadah berbentuk persegi empat, terbuat dr papan, untuk menyimpan perkakas dapur, sayuran, dan buah

**alang** *n Sln* lumbung padi

**alo ilima** *n Bgk* malam kelima orang meninggal (pembacaan ayat-ayat suci Alquran untuk memohonkan rahmat dan ampunan bg arwah orang yg meninggal); tahlilan malam kelima

**alo itolu** *n Bgk* malam ketiga orang meninggal (pembacaan ayat-ayat suci Alquran untuk memohonkan rahmat dan ampunan bg arwah orang yg meninggal); tahlilan malam ketiga

**am.pas** *n Sln* tikar berukuran 2x2 meter atau lebih, terbuat dr daun pandan yg telah dikeringkan, berukuran panjang dan selebar jari kelingking

**an.do.gulri.pu** *n Bol* raja zaman dahulu

**ange.ngea** *n Bol* tempat terpencil dan jauh

**anu.mom.po.le** *n Sln* leluhur

**anwilanga** *n Sln* alam gaib

**apid dudub** *n Bol* penindis, terbuat dr kulit sagu dan dibungkus kain kuning, diletakkan pd dada sang bayi ketika dalam buaian agar tidak mudah kaget

**aro.wa** *n Bol* bulan Syakban

**aru.su** *n Kl Geo* arus yg ditimbulkan oleh perpindahan air laut akibat perbedaan kadar garam atau oleh embusan angin pd permukaan laut

**ate** *n Kl* organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu; hati

**ate bu.ra** *n Kl* organ tubuh yang berupa sepasang kantong berbentuk bulat toraks, terdapat dalam rongga dada, berfungsi sebagai alat pernapasan (untuk membersihkan darah dengan oksigen yang diisap dari udara pada manusia dan sebagian binatang); paru-paru

**ate ngkaru** *n Bgk* bagian tengah telapak kaki yg tidak menyentuh tanah ketika berdiri atau berjalan

## B - b

**ba.gang** *n Sln* gigi geraham

**ba.gea** *n Bgk* kue kering yg dibuat dr sagu yg disangrai, dicampur telur dan gula merah kemudian dibulatkan, lalu dipanggang

**bahoinia** *n Bgk* ritual memandikan anak-anak secara bergantian di suatu tempat, disertai bacaan doa-doa keselamatan untuk menangkal penyakit, biasanya dilakukan menjelang musim panas atau musim buah-buahan

**baho pobibingkoti** *v Bgk* ritual memandikan jenazah, menyiram air ke tubuh jenazah dari kepala hingga ke kaki

**baho sala** *v Bgk* memandikan jenazah sebelum dibacakan tahlil; memandikan jenazah sebelum mandi wajib

**baho sulapa** *v Bgk* ritual memandikan jenazah, menyiramkan air ke sisi kanan dan kiri tubuh jenazah sebanyak dua kali

**ba.hu** *n Pkr* wadah dr daun rumbia, berbentuk kerucut atau tabung, untuk menyimpan sagu yg masih basah

**bai** *n Pkr* penganan dr tepung ubi kayu, dicampur gula merah, kelapa muda, dimasukkan dl bambu lalu di panggang

**ba.ja.nio** *n Sln* kalung dr perak atau emas yg dililitkan berulang-ulang di leher perempuan

**baju hoda** *n Pkr* baju dr kulit kayu yg tidak berलगan

**baju labu** *n Bgk* pakaian adat perempuan Bungku

**baka raja** *n Bol* permainan untuk merebut benteng kerajaan, yg dimainkan oleh laki-laki dan perempuan sebanyak 5—7 orang, pd sore dan malam hari

<sup>1</sup>**ba.ki** *n Bgk* wadah atau tempat dr anyaman rotan, bagian atas berbentuk lingkaran, lebih besar dp bagian bawahnya yg berbentuk segi empat

<sup>2</sup>**ba.ki** *n Pkr* wadah yang terbuat dr daun pandan berbentuk lonjong digunakan pd saat memanen jagung dng cara digendong di atas punggung

**ba.la** *n Sln* kelapa muda yg daging buahnya sudah mulai mengeras

**ba.lang** *n Sln* daun kelapa kering

**ba.la.ngo** *n Kl* pemberat pd kapal atau perahu, terbuat dr besi, diturunkan ke dl air pada waktu berhenti agar kapal (perahu) tdk oleng; jangkar

**ba.la.la.sang.go** *n Sln* jari manis

**b.ala.on** *n Sln* sebutan untuk minuman panas ( teh, kopi dsb)

**ba.la.se** *n Bgk* wadah atau tempat dr anyaman daun nipah, biasanya untuk tempat menyimpan beras, jagung, dan kacang-kacangan

**ba.le.kos** *v Sln* berkata tidak benar atau mengatakan sesuatu yg tidak sesuai dengan fakta

**ba.lum.ba** *n Kl* gerakan air laut yg bergululung-gulung memecah pantai; ombak

**bam.ba.na** *n Kl* tempat berakhirnya aliran sungai di laut, danau; muara

**ban.ca** *n Pkr* pembungkus mayang kelapa yg belum mekar

**ban.da-ban.da** *n Bgk* penganan, terbuat dr singkong parut dicampur pewarna, diisi pisang, lalu dibulatkan, dikukus, setelah matang ditaburi kelapa parut dan cairan gula merah

**bang.ka.la** *n Sln* anting-anting (giwang) dr emas atau perak, berbentuk bulat besar

**bang.kil** *n Sln* punggung parang atau pisau

**bong.ko** *n Pkr* ban dr kulit kayu, untuk mengikat rok kulit kayu bersusun tiga

**ba.ra.ba.tu** *n Bol* batu kali yg disusun di pinggir pantai sebagai tempat pemecah ombak

**ba.ra.da** *n Bgk* cerek air minum, terbuat dr besi putih, berukuran tinggi

**ba.ra.kat** *n Sln* alam gaib

**ba.ra.ta** *n Kl* penyeimbang perahu berbentuk horisontal, terbuat dr kayu atau bambu, berada di kedua sisi perahu; berfungsi sbg penghubung antara perahu dan sema-sema

**ba.rua.sa** *n Bgk* kue kering, terbuat dr tepung beras yg disangrai, dicampur telur dan gula merah, dibulatkan, lalu dibakar dl *dulakulara*



**ba.su** *n Bgk* wadah atau tempat dr pelepah sagu, berbentuk kerucut, bagian atas bundar, kecil, bagian bawahnya juga bundar dan lebih kecil

**ba.sung** *n Sln* alat untuk membawa barang yg berukuran sedang, terbuat dr pelepah sagu, biasanya berbentuk prisma

**ba.ya.sa** *a Kl* tidak berjenis laki-laki dan juga tidak berjenis perempuan; banci

**ba.yo** *n Bol* musik kulintang etnis Buol, biasanya dimainkan pd acara melepas keberangkatan tamu

**bayombo** *n Bol* bangunan khusus untuk membuat gula aren, biasanya berada di kebun, dan terbuka sisinya (tidak berdinding)

**bela, mobelai** *v Bgk* melukai batang pohon, sebagai simbol pembukaan pembabatan lahan baru

**be.le** *n Kl* ukuran 20 liter atau satu kaleng

**be.ngo, ka.pu.ria** *n Kl* bagian belakang tubuh dr leher sampai ke tulang ekor; punggung

**beo** *n Pkr* panganan dr tepung sagu, disiram air mendidih dan dimakan bersama ikan kuah asam

**bete-bete** *n Bgk* jenis kayu keras khas Bungku dng batang berwarna putih, untuk dibuat tiang atau lantai rumah

**bia.ngo** *n Bol* bidan kampung; perempuan yang mempunyai keahlian mengurus persalinan atau kelahiran bayi

**<sup>1</sup>bi.bin.di.an** *n Bol* tempat landasan kaki sang bayi dl buaian, dibuat dr kulit sagu

**<sup>2</sup>bi.bin.di.an** *v Bol* tarik-menarik dl hal membahas persoalan; belum ada kesepakatan

**bibi.ria** *n Bgk* belanga tempat memasak ikan, terbuat dr tanah liat

**bi.ka.ya.on** *v Sln* gelisah yg mengakibatkan susah tidur

**bikoang** *n Sln* lekukan yg berada di antara bahu dan pangkal leher

**bi.la** *n Bgk* tempat air, terbuat dr buah maja

**bi.ling.kia** *n Pkr* lahan yg sekali olah dan ditinggalkan oleh pemiliknya, biasanya hanya ditanami padi dan jagung; ladang berpindah

**bi.nang.ga** *n Kl* aliran air yang besar (biasanya buatan alam); kali

**bin.da** *n Bol* wadah untuk antaran, terbuat dr tembaga atau kayu, bentuknya bundar dan ceper

**bing.ge** *n Kl* tebing yang tidak terlalu curam

**bing.kal** *v Sln* **1** menarik perahu ke tepi pantai; memarkir perahu; **2** mengangkat alat masak dari tungku setelah masakan telah tanak

**bintingi, mobintingi** *n Bgk* bantuan suka rela berupa uang dan hasil bumi dr warga untuk meringankan anggota masyarakat yg berpesta atau berduka

**bi.te** *n Pkr* munculnya bakal tunas berwarna putih pd padi yg disemaikan

**bi.tu** *n Bol* gelang dr emas sebagai pemberian dr nenek, yg dipakaikan pd pergelangan tangan dan kaki bayi

**bo.ba.ka** *n Bgk* **1** kulit batang rumbia; **2** kulit biji mangga

**bo.ba.to** *n Bol* pemerintah

**bobatu aherati** *n Bgk* penasihat raja di bidang keagamaan

**bobatu junia** *n Bgk* penasihat raja di bidang pemerintahan

**bo.ba.ya.na** *n Kl* sekitar pukul 03.00 sampai dengan 04.00

**boiren digo** *n Bol* permainan pd saat mandi di sungai atau di laut, berupa saling menjatuhkan lawan dng posisi pemain berdiri di atas dua orang yg berpegangan tangan

**boi.tan** *n Sln* batu asah yg berukuran besar

**bolre doka** *n Bol* rumah dng ukuran besar, dahulu untuk bangsawan

**bolre pabusu** *n Bol* rumah adat Buol, dr kayu, berbentuk panggung dng tangga di depan sisi kiri dan sisi kanan

**bon.ci** *n Pkr* kandang ayam yang kecil

**bo.ne** *n Kl* butir-butir batu yang halus; pasir

**bongga toag** *n Bol* perahu kecil sebagai alat permainan anak-anak, terbuat dr pelepah sagu, bambu, batang pisang

**bon.si** *n Bgk* tunas biji-bijian yg pertama timbul

**bon.tu** *n Bgk* pelepah rumbia tempat tumbuhnya daun

<sup>1</sup>**bonut** *n Bol* biang keringat

<sup>2</sup>**bonut** *n Bol* orang yang memimpin ketika panen padi ladang

**bo.nyo** *n Sln* sisa tampian beras yg berukuran kecil-kecil (beras yang patah-patah)

**bootaa** *n Bol* tali yg dibuat untuk permainan gasing

**bo.ru** *n Bgk* kulit bagian dalam pelepah rumbia

**bo.sa.nyo** *n Sln* jabatan kepala pemerintahan di bawah raja; jabatan setingkat camat

**bo.si** *n Sln* alat untuk membawa barang, berbentuk tabung, berukuran kecil dan panjang, terbuat dr pelepah sagu, biasanya dipakai oleh perempuan

**boso adat** *n Bol* kelambu khusus untuk pengantin, dihiasi dng pernik-pernik

**bo.te.gu.ya** *n Kl* gempa bumi (skala besar)

**botu.noti.an** *n Bol* darah yg menggumpal setelah bersalin atau melahirkan

**bouang** *n Sln* wadah penyimpanan beras, berbentuk segi empat dan memiliki penutup, terbuat dr anyaman daun pandan yg dikeringkan

<sup>1</sup>**boyate** *n Bol* tempat beras berbentuk lingkaran atau segi empat, tinggi satu meter, terbuat dr anyaman daun nipah

<sup>2</sup>**boyate** *n Bol* akar bakau yg timbul di atas tanah

**boyobi** *n Bol* alat dr potongan kayu untuk melempar mangga

**boyondi** *n Bol* bubur khas Buol, berbahan dasar beras, labu, dan santan

**bua biri** *n Bgk* bagian telinga depan, berbentuk segitiga; bagian tengah telinga depan dekat pipi

**bu.ho** *n Pkr* lumbung khusus di ladang

**bukawu bitu** *n Bol* loyang dr kuningan, tempat meletakkan sesajian, berupa seperti tunas kelapa, yg diapit dng pisang, minyak, dan gula merah

**bukono bomo** *v Bol* melempar uang logam (koin) sebanyak mungkin, kegiatan sebagai syarat pembuka pintu kamar pengantin

**bu.lan.sing** *n Sln* mata kaki

**bu.li.li** *n Kl* tempat tumbuh rambut di kepala atau tempat tumbuh bulu pada tubuh yang bentuknya melingkar; pusar di kepala

**bu.lu.hi** *v Pkr* menumbuk beras jagung yg kasar untuk dihaluskan

**bu.lu.sa** *n Bgk* Loyang, terbuat dr tanah liat

**bun.do** *n Bol* sungai yg tidak bermuara; sungai yg terputus

**bun.dung** *n Bol* kepalan tangan

**bu.nga.mba.lu** *n Kl* bunga kemboja

**bu.nga.nga** *n Sln* ubun-ubun

**bung.ku.ri** *n Pkr* garis tengah punggung, dr pundak ke tulang ekor

**bu.ni** *n Bol* bekas hutan, hutan baru, atau bekas kebun yg ditinggalkan sehingga menjadi hutan kembali, biasanya setelah ditinggal lebih dr lima tahun

**bun.ti** *n Kl* tumpukan tanah yg lebih tinggi dp tempat sekelilingnya, lebih rendah dp gunung

**bun.ti.bine** *n Pkr* proses pertumbuhan padi, ditandai dng pecahnya batang padi sbg tempat keluarnya bulir padi yg belum berisi

**bun.ti.mane** *n Pkr* proses pertumbuhan padi, ditandai dng mengembangnya batang padi

**bunuot** *n Bol* seperti bau kain yg terbakar

**buoko** *n Bgk* nanah yg keluar dr lubang telinga akibat infeksi

**bu.ra** *n Kl* gelembung-gelembung kecil pada permukaan barang cair (seperti pada air, sabun, dan bir); busa

**bu.ra.nga.nga** *n Kl* busa yg keluar dari mulut penderita epilepsi (pada saat sakit)

**bu.ra.ngo.ni.sa** *n Kl* busa nasi ketika dimasak

**bu.ran.ta.si** *n Kl* busa di laut

**bu.si.sing** *n Sln* pusaran rambut yg ada di atas kepala

**buto** *n Pkr* ampas jagung

**buya.ne** *n Bol* tempat air dr tanah liat, bentuk bagian lubang atasnya kecil

**bu.yu** *n Sln* panganan dr ketan, dimasak menggunakan santan yg diberi garam, dimasak sampai kental, kemudian dibungkus menggunakan daun falam

# D - d

**da.hak** *n Sln* daun yang masih melekat di pohon, tetapi sudah tua dan kering

**da.lom.an** *n Sln* mangga yg masih mengkal

**da.ri** *n Kl* tempat pengering ikan berupa anyaman yg terbuat dr bahan plastik

**da.tum** *n Sln* turunan keenam pada silsilah keluarga

**dedehi, modedehi** *v Bgk* mengupas tebu

**den.deng** *n Bol* musik kulintang etnis Buol, dimainkan pd saat upacara kematian

**diket** *v Bol* menuai sisa-sisa padi yg tertinggal

**di.nui** *n Bgk* makanan khas Bungku, dibuat dr sagu yg disiram air panas, dimakan dengan kuah lauk-pauk

**di.num.pi** *n Bgk* penganan dr sagu dicampur yg dng kelapa parut dan gula merah, lalu diisi dalam *dumpia* yg sudah dipanaskan

**dodo, mododo** *v Bgk* menumbuk padi

**dodoro** *n Bgk* penganan khas Bungku, terbuat dr sari jagung muda dicampur santan dan gula merah, dimasak dng diaduk sampai kental

**do.do.ti, medodoti** *v Bgk* menindis perut wanita yg selesai melahirkan dng batu yg dibakar yg dibungkus daun libhoni agar darah nifas lancar keluar

**do.ho.ka** *n Sln* daun kering yg gugur

**do.lu.dug.an** *n Sln* lekukan di punggung seperti garis

**do.mo** *n Bol* air bekas cuci tangan

**dom.po** *n Bgk* penganan, terbuat dr durian yg dicampur gula merah, dimasak sampai kental, lalu dibungkus bulat panjang dng daun pisang kering

**do.so** *n Sln* larangan (berdasarkan adat dan kebiasaan); pantangan; pemali

**dudongean** *n Bol* wadah untuk membuat dange

(penganan tradisional suku Buol), terbuat dr tanah liat, berbentuk lingkaran pipih

**dudongga** *n Bol* hiasan pengantin perempuan yg dipasang di bagian atas kepala, sebagai penahan uumu (mahkota), bentuknya diambil dr penanda huruf Al-Qur'an, yakni tasydid

**du.dub** *n Bol* dada

**du.dup** *n Bol* ketindihan;  
mimpi buruk  
**dui** *n Sln* sumpit, terbuat dr  
kayu atau bilah bamboo,  
digunakan untuk mengolah sagu  
yg sudah dimasak  
**du.ku** *n Bgk* penampi beras  
dr anyaman bambu (buluh)  
**mo.du.ku** *v Bgk* menampi  
gabah yg sudah ditumbuk  
**dula** *n Bgk* tempat untuk  
menyajikan makanan dan  
minuman, terbuat dr logam dsb;  
talam; nampan  
**dula.ku.la.ru** *n Bgk* baki dr  
kuningan untuk membakar  
bagea  
**du.mon.do** *n Kl* sekitar pukul  
06.00 sampai dengan 08.00 (tt  
waktu yg berkaitan dng  
ketinggian matahari)  
**dum.pe.lang** *v Sln* duduk  
bersila

**dum.pia** *n Bgk* cetakan dr  
tanah liat untuk membuat  
*dinumpi*  
**duncu pongko** *n Pkr* **1** lahan  
pertanian yg telah diolah  
sebanyak dua kali; **2** istri yg  
poliandri karena tidak memiliki  
anak dr pernikahan sebelumnya  
**dunolre** *v Bol* jalan-jalan  
tanpa tujuan  
**du.wa.yo** *n Bol* papan penahan  
mayat di kuburan  
**du.yang** *n Bol* wadah atau  
tempat menyajikan sesajen,  
berbentuk lingkaran dan  
berkaki, terbuat dr tembaga  
**du.yun** *v Bol* runtuh secara  
perlahan-lahan; longsor

# E - e

---

**enu** *n Pkr* kalung yg terbuat dr manik-manik buah rerumputan

**eyan.da.gon** *n Bol* tempat menjemur padi, terbuat dr anyaman bambu atau pelepah sagu, dipagar setiap 25 cm

# F - f

**fafu oti** *n Bgk* bagian laut yang dangkal, kering ketika air surut

**fa.ka** *v Bgk* sunat

**me.fa.ka** *v Bgk*  
memotong kulup (sunat untuk anak laki-laki)

**Fa.la** *n Bgk* pagar di kebun

**fea** *n Bgk* beras; padi yang sudah ditumbuk

**finufui** *v Bgk* menaruh bibit atau biji-bijian ke dl lubang

**folu seu** *n Bgk* tikus tanah yg moncongnya seperti mulut babi

**fo.ne** *n Bgk* padi yg hancur ketika ditumbuk

**fua mpae** *n Bgk* bulir padi yg tersisa ketika panen



# G - g

**ga.ga.pe** *n Sln* ayam yg direbus dng santan dan kelapa goreng sampai

**gam.pa** *n Kl* penyakit menular disebabkan oleh virus, terjadi pd anak-anak yg mengakibatkan suhu badan naik, menimbulkan bintik-bintik merah pd kulit; penyakit tampek; penyakit campak

**gan.da.ria** *n Bgk* teras rumah panggung

**ga.ong** *n Sln* kertas rokok yg terbuat dr daun nibung yg dikeringkan

**ga.sang** *n Sln* kelapa tua

**ga.ya.pea** *n Bol* ikan roa (sejenis ikan julung-julung) dijepit bambu, lalu diolah dng cara mengasapi

**ga.yung** *n Bol* sebutan untuk ukuran ikatan rotan (gulung)

**ge.no** *n Bol* kalung yg dipakai oleh pengantin perempuan sejumlah tiga sampai empat susun ke bawah dan berbentuk kupu-kupu

**gili** *n Pkr* celana pendek, terbuat dr kain kulit kayu; pakaian adat laki-laki etnik Kulawi Raya

**gim.bo.yo** *n Bol* sebutan untuk kekuatan pd saat melahirkan

**gin.tum.bi.ri** *n Kl* jurang yg berada baik di tepi maupun di tengah laut akibat kekuatan arus laut

**goa ngura** *v Pkr* memanen jagung muda untuk dikonsumsi (dibakar atau direbus)

**go.as** *n Sln* tahi gigi

**go.gon.dang.an** *n Bol* tempat menggantung buaian bayi, dr batang palem atau rotan besar, bisa juga dng menggunakan batang pohon lemon atau batang pohon langsung yg kecil

**golo** *n Pkr* penyakit telinga (bengkak) yg mengeluarkan nanah berbau busuk

**go.lu.pu** *n Bgk* tepung beras

**gon.dang** *n Bol* gantang atau alat untuk mengukur padi, terbuat dari kayu (batang nangka)

**gon.de** *n Bol* bola yg terbuat dr anyaman daun kelapa

**go.ngo** *n Bol* kayu

**gongo bindonu** *n Bol* jenis kayu jabon yg digunakan untuk membuat kulintang

**<sup>1</sup>good** *n Bol* persendian di belakang lutut

**<sup>2</sup>good** *v Bol* menjangkau suatu barang; menggapai

**guyangut** *n Bol* bunyi makanan yg digigit

**go.yu.yo** *n Bol* dayung panjang yg terbuat dr bambu atau kayu

**gu.bo** *n Bol* atribut adat untuk hiasan rumah yg digantung pd bagian dinding berupa kain berwarna-warni

**gu.la** *n Pkr* tali dr ijuk yg dianyam memanjang, untuk mengikat kerbau, jembatan, dsb

**gu.pet** *v Bol* meletakkan rokok di mulut, tetapi tidak diisap

**gu.su** *n Kl* batu kapur di laut terjadi akibat zat yg dikeluarkan oleh binatang kecil jenis

*anthozoa* (tidak bertulang punggung); batuan organik sebagai tempat tinggal binatang karang; koral; karang

**gu.wat** *n Bol* pohon yg roboh atau tumbang

**gu.yok** *v Bol* merontokkan padi dng cara menginjak-injak

# H - h

**ha.bis** *n Sln* batas tumbuhnya rambut di atas jidat

**ha.la.be** *n Pkr* selempang laki-laki yg terbuat dr kain kulit kayu

**ha.li.li** *n Pkr* baju adat perempuan Kulawi Raya yg terbuat dr kain kulit kayu

**han.ci.la** *n Pkr* bilah kulit kayu beringin yg akan dijadikan bahan tenun kain kulit kayu, berukuran lebar dua atau tiga jari dan panjang 2--2,5 m

**hantonga dula** *n Pkr* seserahan dr kain batik khas Kulawi

**ha.pea** *n Bgk* penjemuran ikatan bulir padi yg terbuat dari bambu, bentuknya menyerupai pintu gerbang yg diatapi

**ha.re** *n Pkr* alat pemukul dr batu alam yg dirakit untuk menghaluskan kain tenun kulit kayu yg masih kasar

**haruas** *n Bol* kain penutup kepala bagi perempuan (kudung), berwarna hitam dng ukuran 1 1/2 meter, dihiasi dng renda berwarna kuning, biasa dipakai oleh para istri pegawai pemerintah, kain yg berwarna putih untuk istri pegawai syar'i

**hau.kon** *n Sln* gerhana (matahari atau bulan)

**hi.dam.pia** *n Pkr* kain tenun kulit kayu yg masih kasar

**hi.ga.hi** *n Sln* terima kasih

**hi.hi.an** *n Sln* alat untuk membawa barang yg berukuran besar terbuat dr pelepah sagu, biasanya berbentuk prisma

**hi.ku** *n Bgk* ukuran sepanjang setengah lengan dr siku sampai ke kepalan tangan

**hi.no.fui** *v Bgk* menutup kembali lubang yg sudah diisi bibit

**hi.no.le** *n Bgk* makanan khas Bungku, terbuat dr sagu, dicampur kelapa parut, lalu disangrai sampai matang

**hi.ru** *n Pkr* pangkal lengan

**hisa** *n Bgk* pagar pekarangan dr batang pohon yg kecil, ditancap rapat secara vertikal

**ho.lo.ga** *n Pkr* bagian loteng yg dibuat tertutup untuk menyimpan barang pusaka dan benda-benda berharga, biasanya dirahasiakan oleh tuan rumah

**ho.lo.to** *n Bgk* sisa-sisa makanan yg melekat di sela-sela gigi

**hon nibong** *n Sln* daun lontar

# I - i

**ibung** *n Bol* tikar yg diikat, kemudian dijahit sbg tempat untuk menyimpan padi di rumah

**iim.bod** *n Bol* baju adat pengantin perempuan dahulu yg dipakai untuk keluarga raja dan bangsawan, tetapi sekarang untuk umum masyarakat Buol, bentuknya panjang di bawah lutut

**ina.tuyo** *n Bol* baju adat pengantin perempuan khas Buol yg dipakai oleh masyarakat umum, lebih pendek dr *iimbod* menanyakan kejadian pada

**indi.pia** *n Bgk* kapan; waktu lampau

**ini** *n Bgk* bibit padi berupa butir atau biji yg akan ditanam di kebun atau ladang

**insorofu** *n Bgk* waktu menjelang magrib

**inuso** *n Pkr* penganan terbuat dr beras dicampur singkong yg diiris kecil-kecil, berbentuk dadu, lalu ditanak

**istinja** *n Bgk* membersihkan dubur dan kemaluan jenazah ketika dimandikan

# J - j

**jaling** *n Sln* anting-anting;  
giwang

**jam.bak** *n Bol* tempat air yg  
terbuat dari gerabah, biasanya  
dipakai pada upacara adat naik  
buahian, model berbentuk  
loyang, dapat berfungsi sbg  
mempercepat pembuatan  
minyak kelapa

**jauyo** *n Bol* makanan, terbuat  
dr ubi rebus atau pisang rebus  
yg ditumbuk kasar, diberi  
kelapa parut dan garam

**<sup>1</sup>je.pa** *n Sln* panganan yg  
dibuat dr sagu, dicampur dng  
gula merah atau gula pasir dan  
parutan kelapa muda, kemudian  
dipanggang di atas wajan dng  
cara ditekan-tekan untuk  
memadatkan

**<sup>2</sup>je. pa** *n Bgk* panganan yg  
dibuat dr sagu, dicampur kelapa  
parut setengah tua, dibentuk di  
wajan dng tempurung kelapa,  
lalu ditaburi irisan gula merah

**jing.jihon** *n Sln* mangga  
masak yg hampir busuk,  
ditandai dr kulitnya yg sudah  
muncul bintik kehitam-hitaman

**jojo.ngan** *n Sln* tempat tinggal

# K - k

**ka.ba.sar.an** *n Sln* sesuatu yg dibesarkan, diagungkan, dan dimuliakan

**kabi.kabi.la** *n Sln kapuan* yg berisi uang untuk digunakan melamar calon mempelai wanita

**ka.bo.ton** *n Sln* sakit krn keteguran makhluk halus, seperti iblis atau setan, yg menjadikan seseorang kerasukan atau kemasukan

**kabualo** *n Pkr* sanksi perzinahan

**kado.ka.toa** *n Bgk* penganan yg terbuat dr beras ketan, dikukus dan diberi santan, bagian atasnya diberi adonan tepung terigu, telur, santan kental, dan gula merah

**ka.dup.an** *n Sln* tempat bara api yg terbuat dr tanah liat

**ka.kao** *n Pkr* terompet yg terbuat dr batang padi

**kalaiko** *n Pkr* masakan khas Kulawi Raya, berupa daging dicampur pisang muda atau batang pisang muda dimasak dng bumbu khas, seperti cabai, daun jeruk, dan batang serai

**kala.mang** *n Sln* tangkai buah kelapa yg bercabang-cabang

**ka.la.mau** *n Kl 1* warna putih yg terdapat pada bagian kuku; 2 sebagai penanda orang malas atau suka tidur

**kala.pini** *n Sln* ani-ani; alat pemotong padi

**ka.la.se** *n Kl 1* tempat menggiring ikan-ikan kecil agar tidak dimakan oleh ikan besar; 2 beling yg ditancapkan di bagian atas pagar beton atau kawat berduri yg dililitkan di bagian atas pagar beton berfungsi sebagai alat pengaman

<sup>1</sup>**ka.le** *n Bgk* ahli agama di lingkungan kerajaan

<sup>2</sup>**ka.le** *n Kl* bagian tumbuhan yg biasanya tertanam di dl tanah sbg penguat dan pengisap air serta zat makanan

**kalia** *n Bgk* masakan daging atau ikan cakalang, menggunakan bumbu khusus, seperti kelapa goreng yg dihaluskan, ketumbar, jintan, bawang merah, bawang putih, cabai, garam

**ka.lin.jing** *n Sln* jari  
kelingking

**kam.ba.lu** *n Bgk* makanan, dr  
jagung muda yg diparut atau  
ditumbuk halus, diberi santan  
kental dan gula merah atau  
putih, dibungkus kulit jagung  
muda, lalu direbus atau  
dikukus, biasanya dimakan  
dengan lauk-pauk

**kam.boti** *n Bol* keranjang yg  
terbuat dr daun kelapa untuk  
tempat membawa mangga atau  
telur

**kam.bugo** *n Bol* api yg keluar  
dr gesekan pelepah enau

**kang.kam** *n Sln* kelima jari  
tangan

**kang.kung** *n Sln* kelapa muda  
yg belum berdaging

**kan.sai** *n Bgk* senjata tajam  
dan runcing, bermata satu,  
ujungnya berkait, bertangkai  
panjang, untuk menusuk dr  
jarak jauh atau dekat (dng cara  
melemparkannya); tombak  
bermata satu

**kanyuri** *n Bol* nasi ketan  
kuning untuk kelengkapan acara  
adat

**kapu.an** *n Sln* kotak dr  
perunggu untuk menyimpan  
barang, spt perhiasan, uang, dan  
bahan untuk menyirih

**karapuus** *n Bol* topi bayi  
terbuat dr benang wol yg  
dirajut, berbentuk kerucut

**kara.wetongo** *n Pkr* jari  
tangan yg panjang dan ditengah  
(antara jari telunjuk dan jari  
manis); jari tengah

**kariabu** *n Bol* alat yg dipakai  
pesilat sebagai tameng; perisai  
terbuat dr tembaga berbentuk  
persegi enam, yg dua sisinya  
panjang

**ka.rim.ba.yo** *n Kl* orang-  
orangan sawah atau kebun

**kasuhangan** *n Sln* tempat  
duduk

**kateo** *n Bol* alat dr bambu,  
untuk mencari kutu

**kayakati** *n Bol* alat dr perak  
atau besi, untuk membelah  
pinang

**ka.yu bang.ko** *n Kl* tumbuhan  
pokok di pantai; bakau

**ka.yum.po.a.na** *n Kl* kantong  
selaput dalam perut, tempat  
janin (bayi)

**keke** *n Bgk* elang harpa;  
burung elang yg matanya  
menyerupai burung hantu

**ke.ken.tut** *n Sln* tulang ekor

**ke.leng.ku** *n Sln* lesung dr kayu  
**kelo** *n Pkr* bagian tubuh yg terletak di atas tulang ekor  
**kida-kida** *n Bol* aksesoris berbentuk uang koin yg ditempel pd *haruas* (selendang)  
**kikilap** *n Sln* kelopak mata  
**kilit** *n Sln* kulit  
**kima** *n Bgk* karang yg cangkangnya berbentuk mirip kipas setengah lingkaran, tepinya bergerigi  
**ki.na** *n Bgk* sesajen atau makanan yg diantarkan kpd *suruntana* pd malam ketujuh orang meninggal  
**ki.nung.ku** *n Bgk* kumpulan (sebesar genggam) bulir padi yg dipanen  
<sup>1</sup>**kin.tom** *n Sln* kayu khas Kintom yg keras, tidak dimakan oleh rayap, biasanya digunakan untuk bahan bangunan  
<sup>2</sup>**kin.tom** *n Sln* nama kecamatan di Kabupaten Banggai  
**kohumamaon** *n Sln* suku terasing di wilayah Banggai yg mendiami wilayah dr Bunta hingga Toili  
**ko.ka** *n Pkr* tepung singkong

**ko.kod** *n Bol* **1** alat pembaka dr daun kelapa kering, caranya dikumpulkan jadi satu, diikat dng tangkai daun kelapa kering pd bbrp bagian; **2** bagian dr pohon kelapa, khususnya tangkai bunga kelapa berbentuk seperti perahu  
**kokotoy** *n Bol* alat pemetik padi yg dipegang oleh perempuan, terbuat dr gagang kayu yg dipakaikan silet atau seng; ani-ani  
**kolokat** *n Sln* kutu busuk (kutu yg berbau busuk ketika digilas atau kepinding)  
**kolokobon** *n Sln* mangga muda dng biji yg masih muda berwarna putih bertekstur lembut dan tidak keras  
**kolongkong** *n Sln* kelapa yg tidak jadi (membusuk)  
**ko.ma.ma.le** *v Sln* posisi berbaring dng santai  
<sup>1</sup>**kon.da** *v Sln* keadaan air laut yg ketika pasang dan surut  
<sup>2</sup>**kon.da** *n Kl* keadaan air laut tidak pasang atau tidak surut (stagnasi)  
**kon.dob** *a Bol* robek krn digigit tikus (kain atau kardus)



**ko.no.li** *n Pkr* kandang berbentuk besar untuk kuda, sapi, dan kerbau  
**kon.te** *n Bgk* belanga yg terbuat dr besi, tempat menanak nasi  
**ko.num.pu** *n Sln* ibu jari  
**kose.hon** *n Sln* cabai rawit  
**kosusuhang** *v Sln* duduk santai  
**ko.te** *n Bgk* buah yg menyerupai sawo, isinya berwarna putih, keras, dan dijadikan alat permainan anak-anak dng cara menggelindingkannya ke dl lubang  
**ko.yap** *n Bol* butiran padi yg tidak bernas atau tidak berisi penuh, padi kosong  
**ko.yo** *v Bol* menangkap ikan dengan menggunakan tangan  
**ko.yo** *v mo.ko.yo* *v Kl* memotong atau mengiris sesuatu yg halus atau lunak (misalnya daging, tali pusar, kue, dsb)  
**ni.ko.yo** *v Kl* telah dipotong  
**no.ko.yo** *v Kl* sedang memotong  
**koyovu** *n Bol* tempat air sadapan nira yg akan dijadikan gula merah, terbuat dr bambu

**kuaea** *n Bgk* elang ekor putih yg dapat menyelam dan dapat mengangkat mangsanya  
**ku.him.pa** *n Sln* ampas kelapa  
**kuilo** *n Bol* sekam sagu  
**ku.ji.li** *n Pkr* jari tangan yg terkecil; kelingking  
**ku.kup** *n Sln* ikat kepala laki-laki, khusus untuk pemangku adat  
**ku.liba.su** *n Bgk* wadah atau tempat dr pelepah sagu, berbentuk kerucut, bagian atasnya bundar, besar, sedangkan bagian bawahnya bulat kecil  
**kuluwa** *n Sln* makanan yg direbus  
**kumalrig** *n Bol* tempat kediaman raja; istana  
**kum.pe** *n Pkr* kain tenun, terbuat dr kulit kayu beringin  
**ku.mu** *n Pkr* selimut dr kain kulit kayu  
**ku.mu.lu** *n Pkr* tulang kering  
**kun.toli** *n Pkr* mata kaki  
**ku.ob** *n Sln* tempat kegiatan ritual adat dan syukuran, setelah pengantaran Tumpe  
**kuponovut** *n Bol* jaminan untuk melunasi utang berupa barang, seperti sertifikat, STNK, BPKB, atau tv

**kusi** *n Bgk* guci, terbuat dr tanah liat

**ku.tum.pu** *n Pkr* ibu jari

**ku.wa** *n Pkr* wadah dr kulit kayu untuk pengendapan air sagu

**kuyo** *n Bol* ujung daun yg muda dan bentuknya masih menggulung (spt daun pisang)

# L - I

**la.lang.an** *n Sln* tempat menggulung tali pancing (tasi)  
**lan.de** *n Kl* pengalas yang dibuat dari kayu atau besi untuk mengganjal sesuatu  
**la.no** *n Pkr* tempat menjemur hasil panen, terbuat dr anyaman bambu berbentuk persegi empat  
**la.nyak** *n Sln* minyak kelapa  
**la.sum.poi.ri** *n Kl* angin puting beliung yg terjadi di laut  
**la.ya.na** *n Kl* ayam jantan  
**lelamu** *n Bgk* rumput yg hidup di bagian laut dangkal  
**lee** *n Sln* keturunan  
**lehoa** *n Pkr* bagian tubuh di belakang siku dan lutut  
**leleanon** *v Sln* anak yg menangis sepanjang malam yg diasumsikan krn keteguran makhluk halus  
**len.ji.niu** *n Kl* air ketuban  
**lepia** *n Pkr* pangkal paha  
**lerudanci** *n Pkr* bibit padi yg disemaikan, berumur sebulan  
**leruwata** *n Pkr* jagung yg daunnya sudah rimbun dan batangnya tertutup daun  
**li.ngu** *n Kl* gempa bumi (skala kecil hingga sedang)

**lit** *n Sln* alat pengikat tangkai bulir padi, terbuat dr daun rotan yg masih muda yg sudah dikeringkan  
<sup>1</sup>**loa** *n Sln* tempat kegiatan atau tempat berkumpul orang-orang untuk melaksanakan ritual adat dan syukuran setelah pelaksanaan Tumpe  
<sup>2</sup>**loa** *n Sln* sarang laba-laba  
<sup>1</sup>**lo.bo** *n Sln* suku terasing yg ada di Kabupaten Banggai  
<sup>2</sup>**lo.bo** *n Pkr* nama rumah adat Kulawi Raya  
**lo.dong** *n Sln* pucuk daun yg belum terbuka  
**lo.kon** *n Sln* leluhur yg sudah berusia ratusan tahun (nenek moyang), tidak memiliki makam, namun tetap diziarahi melalui panggilan  
**lo.lia** *n Bgk* persendian di belakang siku  
**lo.lo** *pron Kl* sapaan kesayangan kepada anak laki-laki  
**lolondong** *v Sln* **1** bergetar; **2** perasaan yg luluh  
**lo.po.na** *n Kl* buah yg masih muda dan bijinya masih lunak, misalnya mangga

**louwe** *n Sln* pisang khas  
Banggai

**lu.ba** *n Pkr* gelang dr manik-  
manik buah rerumputan

**lu.me** *n Bgk* wadah  
berbentuk bulat persegi, terbuat  
dr daun pisang, berfungsi  
sebagai piring

**lunci** *v Pkr* kupas

**ralunci** *v Pkr* mengupas kulit  
ari kulit kayu beringin agar  
terpisah dr kulit kayu yg akan  
dijadikan kain kulit

**lu.nu** *n Pkr* serbuk halus dr  
kulit padi (untuk makanan  
ayam, itik, dan sebagainya);  
ampas padi

**lu.ro** *v Pkr* mewarnai kain kulit  
kayu dng lumpur sekitar satu  
atau dua jam agar berwarna  
hitam

# M - m

**ma.di.di** *n Bol* adik laki-laki dr orang tua; paman **ma.do.ka** *n Bol* kakak laki-

laki dr orang tua; uak

**ma.ha** *n Sln* mangga yg sudah matang atau masak

**mahangi** *a Sln* bau amis

**ma.jo.jim.po** *v Sln*

memiringkan kedua kaki ke samping kiri atau kanan

tentang cara duduk perempuan

**makayokot** *n Sln* daun kering yg berkeriput

**ma.ku.ta** *n Bol* mahkota yg digunakan oleh residen raja (wakil raja)

**malalas** *n Sln* daun yang layu krn uap panas

**ma.ma.an** *n Bol* wadah berupa peti dr tembaga sbg tempat sirih atau tempat mahar, digunakan pd prosesi melamar

**ma.na.ha** *n Bgk* karang yg berbentuk gunung di laut dalam

<sup>1</sup>**mandeng** *n Sln* kutu busuk

<sup>2</sup>**mandeng** *v Sln* lambat

<sup>1</sup>**mangatta** *v Sln* siap siaga atau berjaga jaga

<sup>2</sup>**mangatta** *n sln* tari perjuangan

**manggalo** *n Bol* mangga muda yg dikupas dan diiris, kemudian dijemur dijadikan sbg asam untuk memasak ikan

**mang.gu.sa** *n Bol* sej jenis rumput teki, umbinya bisa dijadikan obat rambut dan campuran bedak

**mang.ki.lo** *n Bgk* sunat saat anak maksimal berusia 10 tahun

**mang.ko** *n Bgk* daging sebesar telur ayam yg keluar dr alat kelamin perempuan habis melahirkan krn mengangkat barang-barang yg berat

**ma.nu.rung** *n Bol* makhluk halus penghuni gunung Pogugul

**masa.nga** *a Sln* sesak napas, krn batuk atau lelah

**mata.tong.ka** *v Sln* menaikan satu kaki ke depan dada tentang cara duduk yg kurang sopan

**ma.u.lu ka.po.ro.na** *n Kl* bulan Jumadil awal (bulan ke-5 tahun Hijriah)

**ma.u.lu pa.mu.la.na** *n Kl* bulan Rabiulawal (bulan ke-3 tahun Hijriah)

**ma.u.lu ton.to.ngo.na** *n Kl*  
bulan Rabiulakhir (bulan ke-4  
tahun Hijriah)

**ma.yang** *n Sln* bunga kelapa  
yg sudah mekar dan berwarna  
kuning

**me.banga** *n Bgk* permainan  
melempar kemiri yg dijejer  
dalam suatu lingkaran

**me.bonso** *v Bgk* memingit  
gadis yg akan menikah selama  
tiga hari tiga malam

**me.bua.lohi** *n Pkr* jenis  
pelanggaran suami atau istri  
(selingkuh dng laki-laki atau  
perempuan berkeluarga)

**me.da.ra.si** *v Bgk*  
memerintahkan untuk  
melakukan sst dng segera  
(secara terburu-buru) dl waktu  
singkat

**me.di.di** *v Bgk* membasuh  
wajah jenazah dng kain kafan dr  
dagu ke dahi, lalu diusap  
kembali dr dahi ke mulut agar  
mata dan mulut jenazah  
terkatup

**me.fa.fo** *v Bgk* membersihkan  
lahan yg sudah ditanami

**me.fala** *v Bgk* membuat pagar  
kebun dr kayu kering dng cara  
dijejer melintang di antara  
tiang, lalu diikat dng rotan atau  
tali hutan

**me.fo.la.ha.i** *v Bgk*  
memandikan ibu yg selesai  
melahirkan dng air hangat  
untuk membersihkan darah  
nifas

**me.hek** *n Sln* tahi mata

**me.hisa** *v Bgk* membuat pagar  
pekaranga dr batang pohon yg  
kecil dng cara ditancap ke tanah  
secara vertical

**meka.ma.ro** *n Pkr* proses  
peminangan (pihak laki-lak  
membawa seserahan ke pihak  
perempuan)

**me.kote** *n Bgk* permainan  
menggelingkan kote ke  
dalam lubang

**me.malai.ka** *v Bgk* mengobati  
orang sakit dng perantaraan  
media air yg ditiup dng bacaan  
ayat-ayat Al-Qur'an dng  
meminumkan dan menyapukan  
air tadi ke wajah orang sakit

**mepe.kune** *v Pkr* sebelum  
meminang, pihak laiki-laki  
berkunjung ke pihak perempuan  
untuk mencari informasi

**<sup>1</sup>me.rou** *n Bgk* tradisi membaca doa selamat ibu dan anak setelah bayi berumur 3--7 hari, *sando* menggendong bayi keluar rumah sejenak, lalu masuk kembali ke dl rumah dan meletakkan bayi di ayunan

**<sup>2</sup>me.rou** *v Bgk* membasuh wajah

**mesie** *v Bgk* mengambil ikatan bulir padi dr lumbung padi

**me.taha** *v Bgk* mewarnai kuku gadis yg sedang dipingit dng daun inai

**me.tende** *v Bgk* mengangkat keranda jenazah sebanyak tiga kali sebelum diantar ke kubur

**me.tida.hi** *v Bgk* membuat batas lahan sebelum pembakaran lahan

**me.tim.po** *v Bgk* memilah-milah potongan daging hewan berkaki empat

**me.tondo** *v Bgk* memagari pusara dng batu pd malam keempat puluh

**miindu** *n Bol* air liur ular; bisa

**mila.lom.pat** *n Sln* orang yang melompat

**misesengko** *v Sln* melompat dengan satu kaki

**moalaihi** *v Bgk* memisahkan padi yang sudah ditumbuk dari *fea*, *ota*, dan *fone*-nya dng cara ditampi

**moa.pa** *n Bgk* bulir padi yang tidak berisi

**moarowa** *v Bol* memberi doa untuk arwah

**mo.badi** *v Bgk* memaras rumput dan pohon-pohon kecil yg ada di lahan baru

**mobalasi loe** *n Bgk* utusan pihak calon pengantin perempuan yg menyampaikan kesediaan menerima lamaran pihak calon pengantin laki-laki

**mo.bini** *n Pkr* kulit kayu beringin yang sudah melebar karena dipukul-pukul

**mo.bo.mo** *v Pkr* membersihkan rumput di sela-sela padi atau jagung di ladang yg berumur satu bulan

**mo.do.do** *v Bgk* menumbuk

**mododo golupu** *v Bgk* menumbuk beras menjadi tepung

**mododo kofi** *v Bgk* menumbuk kopi yg sudah digoreng

**modudog** *v Bol* menyiangi; membersihkan rumput

**mofile** *v Bgk* membentangkan tikar

**mo.gupas** *n Bol* upacara adat kematian bagi keluarga bangsawan, biasanya dilaksanakan pd hari ke-3, 7, 40, dan 100 hari

**mo.ha** *v Pkr* membersihkan batas lahan sebelum pembakaran lahan baru agar api tidak menjalar ke lahan lain

**moha.pe** *v Bgk* mengaitkan bagian tengah ikatan bulir padi di *hapea* secara horizontal dan vertikal

**moha.wu** *v Pkr* menghamburkan padi di tempat penyemaian

**mohe.ka** *v Pkr* mengupas jagung

**mo.here** *v Pkr* membagi lahan baru dan menentukan batas-batasnya

**moho.ka** *v Pkr* memangkas cabang pohon di lahan baru tanpa menebang pohonnya

**mohon.da.wit** *n Sln* cara pengobatan tradisional dng mengucapkan kata-kata permohonan maaf kpd leluhur dan alam semesta

**moi** *v Bgk* merontokkan padi dr bulirnya dng cara diinjak-injak

**mo.jene** *v Bgk* mewudukan jenazah

**mo.ke.ra** *a Bgk* pekat tentang rasa, spt rasa buah pinang muda, getah jarak, kulit kayu turi

**mo.la.buk** *n Sln* upacara pengukuhan seseorang yg akan dijadikan tokoh adat Batui

**mo.lai** *v Bgk* melarikan diri; meninggalkan pekerjaan atau keluarga tanpa pamit

**mo.langa.ri** *v Bgk* mengobati orang sakit dng perantaraan daun sirih, pinang muda, kapur sirih, dan beras yg dimantrai

**molepas** *v Sln* membersihkan rumput dng menggunakan parang

**mo.lo.lang.ga** *a Sln* tidak sopan tentang sikap atau tata krama kpd yg lebih tua

**molyopo** *v Bol* mengukur panjang dng cara merentangkan tangan

**mo.manyu** *v Pkr* menumbuk gabah di lesung kayu, dilakukan 3--4 orang secara bersamaan

**mom.ba.kolo** *v Sln* lari dng kencang



**mom.bu.ha** *v Sln* menyiapkan makanan untuk pesta, baik pd acara habis menanam padi maupun pesta lainnya yg khusus dilakukan di malam hari

**mom.bu.la** *v Bgk* menanam pohon; menanam tanaman

**mo.miu** *v Bgk* berganti kulit (ular, udang, kepiting)

**momouwa** *n Sln* orang yang memiliki ilmu kanuraga dng memainkan silat

**mom.pa.ho** *v Bgk* menugal tanah untuk menanam padi

**mom.paka.ba.di** *n Bgk* ritual awal membuka lahan baru dng cara menyimpan alat pertanian, spt parang, pacul, kampak, linggis dan sude di atas para-para, lalu dibacakan mantra sbg tanda minta izin kpd penunggu hutan (jin)

**mom.pasu.ru** *v Bgk* mengarahkan ke kiblat wajah jenazah di liang lahat

**mom.pa.to** *v Sln* mematahkan kayu atau bambu dng menggunakan tangan atau kaki

**mom.patului** *v Sln* menziarahi makam leluhur dng cara membawa sesajen

**mom.pi.hongo** *v Sln* kegiatan yg dilakukan untuk mengetahui gejala yg akan terjadi (burung berkicau dr arah matahari terbit *mompihongo* akan adanya berita gembira)

**mom.pila.pa.si** *v Sln* memperingati kematian seseorang, dilakukan pd hari kelima, ketujuh, dan kesembilan

**mom.poko.nika** *n Bgk* ijab kabul

**mompoko pepinda** *n Bgk* acara turun tanah pd saat bayi berumur 3--7 hari

**mompopyau** *v Sln* membawa telur Maleo dari rumah adat ke tempat telur (perahu)

**momposawe itojang** *v Sln* upacara atau ritual menaikkan bayi ke atas ayunan

**momposop pangan** *v Sln* menyapa leluhur dng cara menyiapkan tembakau atau dupa sebelum membuka ladan

**mom.po.so.so.pi** *n Sln* kegiatan ritual bagian dr *mompihongo* dng cara menyerahkan atau meletakkan sebatang rokok (sudah dinyalakan) di tempat tertentu

**mom.pota.ko** *v Bgk* menyusun ikatan bulir padi yg menyerupai piramida di lahan kebun bekas panen padi supaya padi cepat kering

**mompotade payasa** *v Bgk* menamcapkan nisan di tengah pusara

**monahu kina** *v Bgk* memasak nasi di periuk, dng direbus saja tidak di kukus; menanak nasi

**mon.da.gia** *n Bgk* tradisi berbalas pantun jarak jauh pd malam hari ketika musim panen

**mo.neput** *v Bol* memisahkan buah, seperti cengkih, kacang dr tangkainya dng menggunakan tangan

**monganjuhi** *v Sln* mengalirkan sesajian di sungai atau di laut untuk

menghilangkan penyakit atau wabah yg ada di suatu wilayah

**monggisil** *v Sln* meratakan gigi pakai batu untuk anak laki-laki atau perempuan yg sudah remaja

**mong.ka.re** *v Bgk* membersihkan rumput dan akar sisa-sisa pembakaran untuk dibakar kembali

**mongolriok tian** *n Bol* tradisi meraba perut dng telur, minyak bajo, dan kain tujuh warna yg dilaksanakan oleh tujuh orang ibu secara bergantian pd acara tujuh bulanan (minyak bajo adalah minyak yg dibuat boleh sepasang remaja yg belum balig, terbuat dr ramuan kayu-kayu)

**mongoyokap** *v Bol* menelusuri apakah gadis yang akan dilamar sudah ada yg mengikat atau belum

**mo.nondoma** *v Bol* menjemput petinggi adat, penanggung jawab wilayah untuk menyampaikan bahwa pelaksanaan rangkaian pesta perkawinan akan dimulai

<sup>1</sup>**monopayo** *v Bol* menjemput menantu oleh ibu pengantin laki-laki untuk memberikan sst (biasanya berupa emas)

<sup>2</sup>**monopayo** *v Bol* menurunkan barang dr kapal

**monotap** *v Bol* menyangi alang-alang atau rerumputan pd lahan di hutan baru

**monsael** *n Sln* dongeng pengantar tidur dng diiringi nyanyian

**mon.sa.luk** *n Sln* proses menggunting rambut pd saat akikah kelahiran bayi

<sup>1</sup>**mon.sawe** *n Sln* proses menaikkan telur Maleo ke rumah

<sup>2</sup>**mon.sawe** *n Sln* pergi ke tempat yg dikeramatkan seperti pendopo

**Mon.sene.fea** *n Bgk* ritual mengobati orang sakit dng perantaraan daun sirih, pinang muda, kapur sirih, dan beras yg dimantrai

**Mon.so.bakon** *v Sln* memingit atau mengurung calon pengantin perempuan di dl kamar sampai tiba acara akad atau resepsi pernikahan (biasanya dilaksanakan selama satu hingga tiga hari)

**mon.sole** *v Bgk* memasak bubur

**monsolori** *v Bgk* menyiram pusara dr nisan ke bagian kaki

**mon.sou-sou** *v Sln* kegiatan yg dilakukan secara diam-diam oleh pihak mempelai laki-laki untuk mengetahui pinangan diterima atau ditolak oleh pihak mempelai perempuan

**mon.tai** *v Sln* menebang pohon dng menggunakan alat spt parang atau alat pemotong lainnya

**mon.tafe** *n Bgk* pesta besar

**mon.tafu** *v Bgk*

mengumpulkan kayu sisa-sisa pembakaran untuk dibakar kembali

**mon.tang.kali** *v Bgk*

membersihkan lahan yg sudah ditanami sesuatu dng menggunakan sabit

**montalakani** *v Sln* membuat sesajian (berupa nasi, sayuran dan lauk pauk) untuk dipersembahkan kpd penghuni hutan (makhluk atau roh halus) sebelum menanam dan sebelum panen

**mon.tauk** *v Sln* menimba air sumur; bak

**montanatai** *v Sln* memangku badan sampai ke kaki jenazah pd saat dimandikan

**montatau** *v Sln* memangku sambil mengayun-ayun anak dgn menyanyikan lagu

**montembang ubak** *v Sln*

memangku kepala jenazah pada saat dimandikan

**montinetabako** *v Bgk*  
meminang dng cara berbalas pantun

**monto** *v Bgk* merintang calon pengantin laki-laki dng kain atau selendang sbg simbol kehormatan calon pengantin perempuan

**mon.tobe** *v Bgk* membelah buah kelapa

**mo.nu.ku** *v Pkr* mengupas bulir padi ketan yg belum dipanen, lalu dimakan

**monutung** *v Bol* membakar kayu, daun, dan rerumputan yg sudah mengering

**monuvu** *v Bol* mengasapi sarang lebah untuk mendapatkan atau memanen madu

**monuvu uunggag** *v Bol* membatalkan air wudu

**moose** *v Pkr* memanen jagung tua yg sudah kering

**mopadeka** *v Sln* berlari

**mopayat** *v Bol* membersihkan lahan untuk membuat kebun atau sawah

**mopokatau** *n Bol*  
pemberitahuan kpd Madika atau Pemerintah bahwa pelaksanaan pernikahan akan dilaksanakan secara adat

**moposakisii** *n Bol* penyaksian mahar (mas kawin) yg telah disepakati oleh kedua pihak keluarga, dihadiri oleh pemerintah, dan pemangku adat

**mopoyayom** *v Bol* berkunjung ke rumah pihak laki-laki yg dilakukan kedua mempelai didampingi ibu-ibu pelaksana adat dan keluarga kedua mempelai

**mo.ra** *v Pkr* mengayak biji jagung yg sudah ditumbuk

**mo.ra.fa** *a Bgk* (rasa) antara tawar dan asin; (campuran rasa) tawar dan asin atau tawar dan manis

**mo.ra.fu** *a Bgk* tidak dapat melihat sesuatu dng jelas (mata kabur)

**mo.re.de** *v Bgk* memasak beras, yg dicampur santan, bawang merah, dan garam dng cara diaduk sampai setengah matang

**mo.rensa** *v Bgk* mengambil atau menurunkan ikatan bulir padi yg sudah kering dr *hapea* (tempat penjemuran padi)

**mo.roa** *v Pkr* membersihkan rumput di sela-sela padi sawah dng tangan

**mo.ro.ne** *v Kl* mengusir burung pipit yg memakan padi di sawah

**mo.rope** *v Pkr* membakar kayu-kayu besar sisa pembakaran lahan

**mo.ropu** *v Pkr* membakar rumput dan pohon-pohon kecil yg masih tersisa ketika pembakaran lahan

**mo.rowo** *v Pkr* menenun kulit kayu menjadi kain

**mo.rua** *v Pkr* memakan beras

**mo.saku** *n Pkr* proses pembuatan tepung sagu

**mo.saut** *v Sln* mengerjakan ladang secara bergiliran

**mo.sawe** *n Sln* sebutan untuk upacara pindah ke rumah yg baru dibangun dan dimasuki untuk pertama kali

**mo.si.pan.ja** *n Bol* permainan tradisional dng cara memutar tangan, dilakukan oleh dua orang yg berhadap-hadapan

**mo.sisua** *v Pkr* merekatkan tepi kain dl pembuatan pakaian adat

**mo.supa** *v Bol* mengukur beras dng cupak atau kaleng susu

**motaanda** *n Bol* permainan khas tradisional rakyat Buol dng cara bermain batu atau kerang dng sebelah tangan membalikkan batu ke belakang tangan dan menangkap kembali batu tersebut ke telapak tangan

**motaanduan** *n Bol* penentuan waktu hari atau tanggal perkawinan dng kesepakatan keluarga yg akan disetujui oleh bubato (kepala)

**motaya** *v Bol* mengundang orang-orang untuk membantu melakukan pekerjaan secara bergotong royong

**motodu** *v Pkr* merontokkan bulir padi dng cara diinjak-injak

**mo.toki** *v Pkr* menebang pohon besar dng kapak di lahan baru setelah rumputnya diparas

**motoo** *v Pkr* membuat beras jagung dng cara menumbuk jagung di lesung yg dialasi batu

**mo.toto** *v Pkr* mencincang ranting pohon yg sudah dipangkas di lahan baru agar lekas mengering

**mo.vu.ne.na** *n Kl* anak ayam betina yang berumur kurang lebih 1 bulan

**mowata** *v Pkr* menjaga mayat yg masih ada di dl rumah sebelum dikuburkan

**mowiata** *n Pkr* tempat yg dikeramatkan

**mo.yo.bu** *v Bol* menumbuk padi untuk memisahkan isi dengan kulit padi

**moyovui** *n Bol* upacara pada anak-anak Buol saat memasuki usia remaja

**moyoyong** *v Bol* membuat syarat agar tidak diganggu setan, spt menggantung kerang berwarna merah di rumah

**mpetumeke** *v Pkr*

menancapkan kapak pd batang pohon besar selama semalam suntuk di lahan baru sbg tanda layak tidaknya lahan itu diolah

**mpiyoro** *n Pkr* jagung yg mulai berbunga

# N - n

**na.ba.la** *n Kl* kepala bagian samping yg tdk ditumbuhi rambut  
**na.ba.ya.sa** *n Kl* bulir padi yang tidak berisi  
**na.di.di** *n Bol* adik perempuan dr orang tua; bibi; tante  
**na.do.ka** *n Bol* kakak perempuan dr orang tua; uak  
**na.du.sa** *n Kl* badai dan gelombang  
**na.gam.pa** *a Kl* tidak dapat mempunyai anak; mandul  
**na.hina** *adv Bgk* tidak ada  
**nang.ga.ren.te-ren.te** *n Kl* hujan gerimis  
**na.ngo.lo-olo** *n Kl* hangat (tt suhu badan)  
**na.se.pe** *n Kl* penuh atau melampaui batas (tt air)  
<sup>1</sup>**na.so.la** *n Kl* sudah pudar warnanya (tt pakaian) krn sinar matahari  
<sup>2</sup>**na.so.la** *n Kl* penyakit kulit yg bentuknya belang-belang, berwarna putih, dan terkelupas  
**na.su.la** *n Kl* kepala bagian atas yg tidak ditumbuhi rambut  
**na.su.lia** *n Kl* orang yang tidak nyenyak tidur

**na.ta.na.si** *n Kl* pohon pisang yang berhama, daun berwarna kuning  
**na.te.la eo = ne.la.ya eo** *n Kl* sekitar pukul 08.00 sampai dengan 11.30 (tt waktu yg berkaitan dng ketinggian matahari)  
**na.tin.ti** *n Kl* barang yg tebal (tt buku, bantal, kasur, dsb)  
**na.to.ngo eo** *n Kl* sekitar pukul 12.00 (tt waktu yg berkaitan dng ketinggian matahari)  
**ne.bu.tu** *n Kl* benjolan di dahi yg disebabkan oleh benturan suatu benda  
**neeu** *n Bol* panggilan untuk anak perempuan  
**ne.po.ne.bu.se** *v Kl* naik (tentang air laut)  
**ne.ti.nga.ra** *v Kl* melihat ke atas  
**ne.ti.nga.ra aje** *n Kl 1* anak-anak yg melihat atau memperhatikan org tua/org dewasa pd saat berbicara; **2** memperhatikan org berbicara  
**ne.ti.roi** *v Kl* melihat (dr atas ke bawah)  
**ne.um.ba eo** *n Kl* cahaya matahari yg kemerah-merahan

**ne.tam.bu.li vu.la** *n Kl* cahaya bulan tidak sampai ke bumi karena titik pusat geometri bulan, bumi, dan matahari terletak pada satu garis dan bumi berada di tengahnya

**ne.tam.bu.li eo** *n Kl* saat bulan terletak di tengah-tengah jarak antara bumi dan matahari sehingga bayangan bulan jatuh ke permukaan bumi

**ne.van.ta eo** *n Kl* waktu matahari tampak pada pagi hari

**ndalango** *n Bgk* bagian laut yg sangat dalam, berwarna biru tua

**ndengu-ndengu** *n Bgk* seperangkat musik tabuhan tradisional Bungku, dimainkan lima orang

**ngangampaho** *n Bgk* lubang tugal

**ngapa** *n Sln* sungai

**nggo.vi.a** *n Kl* sekitar pukul 16.30 sampai dengan 17.55 (tt waktu yg berkaitan dng ketinggian matahari)

**ngilo-ngilo** *n Bgk* bagian dalam pelipis yg berdenyut ketika menggerakkan mulut

**ngkama** *v Pkr* mengolah sawah (dari membajak sampai memanen)

**nguju** *n Pkr* bagian ujung hidung dan bibir

**ngura-ngura** *n Bgk* penutup *dulakularu*, terbuat dr tanah liat

**nihinole** *n Bgk* kelapa parut yg di sangrai, ditumbuk sampai halus dan mengeluarkan minyak, dijadikan sebagai bumbu masak

**ni.ka.ku** *v Kl* mengambil sesuatu dng jari tangan

**ni.sa.yoa.ka** *v Kl* menjajakan barang dagangan secara berkeliling di jalan-jalan

setapak dng cara berteriak  
**ni.tai.si** *v Kl* mencubit dng menggunakan ibu jari dan telunjuk

**nom.pau.ro** *n Kl* acara tolak bala suku Kaili, dilakukan sekali setahun

**nom.pe.to.lo** *v Kl* mengambil atau memilih buah yg telah matang, misalnya mangga atau kelapa

**nom.peu.te** *v Kl* **1** memakan sesuatu dng sedikit-sedikit; **2** mengucapkan sesuatu dng terpenggal-penggal

**nom.pio** *n Kl* anak ayam berumur antara dua sampai dengan tiga minggu



**no.pa.no.vo** *v Kl* menebang pohon kayu untuk membuka lahan baru

**no.ra.pi** *n Kl* sesuatu yg terlahir berdempetan atau bersamaan; kembar (misalnya bayi yang lahir kembar, buah pisang yg berdempetan)

**no.ro.pu** *v Kl* membuka lahan baru dng cara membakar semak sampai habis

**no.si.vin.ti** *v Kl* saling menendang betis (istilah dalam olahraga tradisional)

**ntaka** *n Pkr* jagung yg buahnya mulai muncul

# O - o

**odi** *pron Kl* sapaan

kesayangan kepada anak

perempuan

**oeo** *n Bgk* akar yang merambat atau tergantung di batang pohon besar, dapat dijadikan tali

**ohi** *n Sln* tiang rumah

**oleo** *n Bgk* panen

**meoleo** *v* memanen padi di kebun orang untuk mendapatkan sebagian hasil panennya

<sup>1</sup>**oma** *n Pkr* lahan yang tidak pernah diolah

<sup>2</sup>**oma** *n Pkr* janda yg akan dinikahkan secara adat

**oma tua** *n Pkr* janda yg menikah pd usia lansia

**oomo** *n Bol* kelambu kecil untuk buaian bayi

**onyop** *n Sln* masakan khas masyarakat, terbuat dr sagu yg disiram dng air panas dan disajikan dng lauk, spt ikan yg berkuah

**onyute** *n Sln* bintik putih yg ada di pangkal kuku

**opison** *n Sln* mangga muda yg bijinya mulai mengeras

**ota** *n Bgk* ampas kulit padi

**oti** *n Sln* air surut

**otuhe** *n Bgk* ukuran sepanjang satu jengkal dr ujung ibu jari sampai ke ujung jari tengah

# P - p

**pa.dan.tia** *n Bgk* pangkal perut

**pae ka.bai.ana** *n Kl* sawah tadah hujan atau padi ladang

**pa.ka.ra** *n Pkr* jemuran gabah

**pa.lan.dung** *n Sln* gelang kaki yg terbuat dr emas atau perak

**pa.lang.ke.da** *n Bgk* persendian di belakang lutut

**pa.lan.to** *n Kl* penyeimbang perahu berbentuk vertikal yg berada di sisi kanan dan kiri perahu; sema-sema

**pa.la.pe** *n Pkr* perisai dr kain kulit kayu atau kulit binatang yg dipasang pd pantat laki-laki dewasa

**pa.le.be.te** *n Kl* garis tengah lurus yg tidak putus (dari ujung kiri ke ujung kanan) pada telapak tangan

**palentundu** *n Bgk* bagian berlubang di atas tengkuk

**pa.nam.be** *n Kl* alat penangkap ikan yg berupa rajutan dari tali nilon

**pa.nam.be** *n Kl* teras bagian depan rumah panggung

**pand** *n Bgk* senjata tajam dan runcing, bermata satu, ujungnya spt keris, bertangkai panjang, untuk menusuk dr jarak jauh atau dekat (dng cara melemparkannya); tombak bermata satu

**pan.doa** *n Kl* alat untuk menangkap ikan, terbuat dr sepotong kawat atau bambu yg ujungnya melengkung dan berkait, diberi tali, gagang terbuat dr kayu atau bambu

**pani** *n Bol* dukun beranak  
**paninyoko** *n Pkr* bibit jagung yg mulai tumbuh yg ditandai munculnya dua lembar daun

**pa.nga.le** *n Kl* tanah luas yg ditumbuhi pohon-pohon (biasanya tidak dipelihara orang)

**pa.nga.lem.bo.ngo** *n Kl* hutan rimba

**panggoba** *n Bol* orang yg menentukan untuk memulai suatu kegiatan pertanian padi sawah atau ladang dng melihat tanda-tanda alam, bulan, dan bintang

**pangu** *n Pkr* tulang ekor  
**pansona** *n Sln* alat penerang dr botol yg diisi minyak tanah dan menggunakan sumbu  
**parawatu** *n Pkr* dudukan tiang rumah panggung, terbuat dr batu  
**pare pulu** *n Bgk* beras ketan  
**pa.ru.ja** *n Kl* sawah yg mendapat air dr irigasi  
**paseda** *n Bol* gelang panjang yg dipakai pengantin perempuan, ukuran panjang 15-20 cm  
**pa.si** *n Kl* bagian dasar laut yg terdalam, bentuknya spt jurang memanjang dng tebing yg terjal  
**pasula** *n Sln* cikal bakal bunga yg akan menjadi buah (khusus pd tumbuhan berbiji belah)  
**patehi** *n Pkr* jagung muda  
**payudi** *n Bol* wadah yg terbuat dr kulit pelepah sagu untuk menampung padi yg dipetik oleh kaum perempuan  
**payung doka** *n Bol* payung adat berwarna kuning, digunakan sebagai pelindung pengantin dan pembawa mahar  
**peapi** *n Bgk* tempat barang di atas tungku

**pebo** *n Bgk* kain panjang untuk melilit perut wanita pasca melahirkan  
**pe.fanga** *n Bgk* cerek bundar terbuat dr aluminium  
**peguntup** *n Sln* gigi seri atas dan bawah (gigi pemotong)  
**pe.ka** *n Kl* sekerat kawat yg ujungnya berkait dan tajam, digunakan untuk menangkap ikan  
**peko.an** *n Sln* lipatan yg berada di lutut bagian belakang  
**pem.bulo** *n Bgk* bibit siap tanam  
**pepedeha** *n Bgk* bagian tubuh antara pinggang dan pinggul  
**pewa** *n Pkr* jerat tikus  
**pewo** *n Pkr* cawat dr kain kulit kayu, khusus untuk anak-anak usia 5--10 tahun  
**pihon** *n Pkr* parang pusaka khas Kulawi Raya, biasanya dijadikan antaran saat peminangan keturunan bangsawan  
**pino.tako** *n Bgk* tumpukan ikatan bulir padi yg menyerupai piramida di lahan kebun bekas panen padi  
**pita.te** *n Bol* dinding bambu

**po.bala.sang.an** *n Sln* bagian ruang di rumah yg berfungsi untuk menyimpan bahan makanan

**podo.soi** *n Sln* pantangan atau larangan menurut adat

**po.do** *Bgk* tebang

**mepodoi** *v Bgk* menebang pohon-pohon besar yg ada di lahan baru rimba hutan belantara

**pogibugon** *n Bol* tempat dr kuningan atau tembaga untuk membuang ludah makan sirih pinang

**po.ka** *n Kl* alat menangkap ikan yg berukuran kecil-kecil (seperti teri, ebi dsb), dr batang lidi yg diikat dng tali senar, berbentuk corong

**pokatad** *n Bol* penyakit pd lipatan paha, berupa benjolan yg akan hilang setelah diurut

**pokendoyo** *n Bol* penyakit kram secara tiba-tiba; tikus-tikus

**po.kon.dok** *n Bol* penyakit khusus pd laki-laki krn guna-guna dng rupa kelamin masuk ke dalam, menjadi hilang, atau mengecil

**pokoo** *n Bol* sejenis penyakit kulit, berlubang-lubang, di bagian belakang atau bawah kaki

**pokowa** *n Pkr* tandu dr bambu, biasanya digunakan untuk mengusung peti jenazah

**po.kuang** *n Bol* penyakit paru-paru, batuk-batuk, atau TBC

**polili** *v Pkr* merebus kulit kayu beringin yg akan dijadikan bahan tenun kain kulit kayu

**po.men.ta** *n Pkr* jerat binatang besar, seperti rusa, anoa, dan kerbau

**pomitat** *n Bol* hidangan penutup berupa buah-buahan (biasanya pisang)

**pompao** *n Pkr* pemukul dr pelepah aren untuk meratakan kulit kayu yg siap tenun

**pompesakua** *n Pkr* jagung yg tingginya sekitar satu meter

**pom.po** *n Pkr* kandang ayam yg besar

**po.nang** *n Sln* keranjang dr rotan untuk dijadikan sebagai tas

**ponga.si** *n Bgk* tapai beras ketan hitam

**pong.gil** *n Bol* jenis permainan tradisional Buol, dimainkan dgn cara mempertaruhkan betis untuk ditendang oleh pihak lawan, dilakukan oleh orang tertentu yg memiliki kekuatan fisik dan batin

**pong.ku.ru** *n Pkr* ban dr kulit kayu untuk mengikat celana dr kulit kayu

**pon.tia.na** *n Pkr* arwah gentayangan perempuan yg meninggal ketika hamil atau melahirkan

**pon.tina** *n Pkr* pemukul dr batu untuk menghaluskan tahap pertama kulit kayu beringin yg akan ditunen

**pontine fita** *n Bgk* papan penutup liang lahat

**pon.tudo** *n Pkr* jari tangan antara jari tengah dan ibu jari yg biasa digunakan untuk menunjuk; telunjuk

**po.nu.lu** *n Pkr* 1 hutan belantara yg berada di dataran rendah; 2 gadis yg masih perawan dan siap dinikahkan secara adat

**ponutut** *v Bol* menyusur; mengulum tembakau dgn sirih pinang

**posusi** *n Bol* orang yg khusus membersihkan atau mencuci kelamin mayat

**potiwua** *n Pkr* sebidang sawah untuk menyemaikan padi

**powoma** *n Pkr* pemukul dr kayu untuk memperhalus kain kulit kayu yg sudah halus

**pu.du** *v Kl* memotong benda yg keras, misalnya kayu

**pu.hu** *n Pkr* jantung pisang

**pu.ka** *n Kl* jaring (jala) besar dan panjang untuk menangkap ikan

**puloli** *n Sln* buah berbentuk kelereng yg berasal dr pohon puloli, dapat dijadikan alat permainan dgn cara memutarnya dgn jari

**pu.ngu.an** *n Sln* pergelangan tangan

**pungut** *n Bol* konde atau sanggul

**pungut tetembu** *n Bol* konde atau sanggul khusus yg dipasang pd bagian belakang kepala untuk pengantin perempuan, bentuknya seperti huruf *ba*

**pu.no** *n Sln* ujung tangkai yg melekat di buah, biasanya mengeluarkan getah

**pun.se** *n Sln* tunas buah kelapa yg masih kecil, berdiameter 3—4 cm

**pun.tau** *n Bgk* tetua yg memantrai benih sebelum penanaman (berdoa kpd Allah di depan benih padi dng posisi berdiri atau duduk)

**pu.su** *n Sln* jantung pisang

**puya.go** *n Bol* sisa pembakaran yg ditiup angin

**puyayat** *n Bol* percikan air hujan dr atap; tempias air hujan

# R - r

**ra.dang.ko** *n Pkr* prosesi memasukkan mayat ke dl keranda

**raha toe** *n Bgk* rumah panggung; terbuat dr kayu bete-bete (kayu khas Bungku dng batang yg berwarna putih)

**ra.hu.pai** *n Pkr* proses pengobatan dukun, dng mengunyah ramuan yg disemburkan kpd orang sakit

**ra.ko.wa** *v Pkr* mengusung mayat dr rumah duka sampai ke pemakaman

**ra.ku.tu** *n Pkr* ikatan tangkai bulir padi sebesar genggam orang dewasa

**ra.no** *n Kl* genangan air yg amat luas, dikelilingi daratan; telaga; tasik

**rano oleo** *n Bgk* waktu menjelang terbitnya fajar, di antara pukul 03.00--05.00 (sepertiga malam)

**ra.pu.tu** *v Pkr* membungkus kulit kayu yg sudah direbus dng daun pisang, lalu didiamkan selama tiga hari tiga malam

**ra.ram.pale** *n Pkr* bulir padi yg mulai menguning

**rarori** *n Pkr* makanan khas Kulawi Raya, terbuat dr jagung muda yg diparut dicampur dng parutan kelapa muda dan gula merah, dimasukkan ke dl tabung bambu, lalu dibakar

**ra.tilu** *v Pkr* melipat kain kulit kayu menjadi dua susun, sebagai rok pakaian adat Kulawi

**raung.kaju** *n Pkr* ramuan dr daun-daunan dan akar-akaran, digunakan sbg pengobatan tradisional

**rawati** *v Pkr* duduk bersanding di pelaminan setelah akad nikah atau pemberkatan

**rawowe** *v Pkr* memukul-mukul kulit kayu beringin yg akan dijadikan bahan tenun kain kulit agar mudah terlepas

**rijib** *n Bol* bulan Rajab (bulan ke-7)

**rinede** *n Bgk* nasi setengah matang

**robe.ko** *n Bgk* pelepah rumbia berukuran besar



**roko-roko** *n Bgk* penganan, terbuat dr singkong parut atau pisang dicampur gula merah dan santan kental, dibungkus daun pisang muda, lalu dikukus  
**rom.po** *n Kl* tempat berkumpul ikan yg sengaja dibuat orang untuk memudahkan penangkapan ikan

**ron.to** *n Kl* kain bekas atau kain yg sudah pudar digunakan untuk lap

**na.ron.to** *n Kl* **1** badan yg tidak terurus; **2** barang yg jatuh krn wadah yg bocor (jinjingan); **3** barang yg terlepas dr tangkainya krn terlalu masak atau tua (tt bunga, buah, dsb)

**ronut** *n Bol* bunyi deru mesin pesawat

# S - S

**sada** *n Bgk* senjata tajam dan runcing, bermata lima atau tujuh, ujungnya rata dan tidak berkait, bertangkai panjang, untuk menusuk dari jarak jauh atau dekat (dng cara melemparkannya); tombak bermata lima

**safu ntama** *n Bgk* sarung untuk laki-laki

**safu ntina** *n Bgk* sarung untuk perempuan

**sa.hut.an** *n Sln* batu asah berukuran kecil, terbuat dr besi

**sai.ro.ne** *n Kl* anak babi yg berumur kurang lebih 1 bulan

**sa.ka.ya** *n Kl* kendaraan air (biasanya tidak bergeladak) bermesin atau tidak bermesin, pada umumnya berbentuk lancip pada kedua ujungnya dan lebar di tengahnya; perahu yg berukuran kecil

**sa.ke** *n Sln* awak kapal; penumpang

**sa.ku** *n Bgk* alat berbentuk pacul, terbuat dr bamboo, digunakan untuk menghaluskan *soba*

**mon.saku** *v Bgk* menombak binatang

**sa.la.bi.bi** *n Bgk* kerang darah

**sa.lang.gal** *n Sln* panganan dari buah pisang muda, dimasak dng santan

**sa.li.bu.mu** *n Pkr* kelambu, terbuat dr kain kulit kayu

**sa.lu** *n Kl* kali kecil yg kadang dialiri air dan kadang tidak

**sa.lu.an** *n Sln* celana pendek

**sa.luk.an** *n Sln* media yg digunakan untuk menyimpan rambut pada saat upacara gunting rambut (medianya baki dan kelapa muda)

**sa.lung.gu** *v Kl* menggendong dari arah depan atau samping

**ni.sa.lung.gu** *v Kl* digendong dari arah depan atau samping

**sa.ma.da** *n Bol* mahkota yg digunakan oleh raja, bentuk topinya seperti cungkup bunga mekar, terbuat dr kain hitam dng hiasan emas atau lempeng besi berwarna kuning bermotif bunga

**sam.pa.ria.ma = sam.pae** *n Kl* perhitungan 1 tahun kamariah (Muharam sampai dengan Zulhijah)

**sam.pe** *v Bgk* jemur  
**monsampe** *v Bgk* menjemur pakaian di tempat tinggi, seperti pagar, bambu yg dibentangkan, atau pembatas rumah yg tidak beratap  
**sam.pi.no.ra.a** *n Kl* 1 pelangi; 2 penyakit yg disebabkan oleh energi negatif dari pelangi  
**sang.ku** *n Sln* centong dr tempurung kelapa  
**sang.ku.nawe** *n Pkr* bunyi arus air di sungai  
**san.tu** *n Sln* satu ikat  
**sa.of** *v Bgk* kupas  
**monsaofi** *v Bgk* mengupas sabut kelapa  
**sa.ping** *n Sln* penutup kemaluan dr perak atau perunggu, untuk anak-anak dan remaja perempuan, berbentuk segitiga, talinya yg diberikan batu di samping kiri dan kanannya berada di perut  
**sa.pu.le.ru** *n Kl* cahaya lemah yg tampak di ufuk pd waktu matahari terbenam atau sebelum matahari terbit

**saram.pa** *n Bgk* senjata tajam dan runcing, bermata tiga, ujungnya rata dan berkait, bertangkai panjang, untuk menusuk dr jarak jauh atau dekat (dng cara melemparkannya); tombak bermata tiga  
**sa.ra.vi** *n Kl* bagian satu ikat padi untuk buruh padi  
**sa.vi.ni** *n Kl* air yg keluar melalui pori-pori tubuh (krn panas dsb); peluh  
**na.sa.vi.ni** *v Kl* mengeluarkan keringat; berpeluh  
**sa.wo** *n Sln* bau mulut  
**sa.yung** *n Sln* pelepah bunga kelapa  
**sea.mi** *n Bgk* jerami  
**se.he** *n Pkr* mayang yg belum mekar  
**se.he.ma.ku** *n Pkr* bakal jagung yg rambutnya mulai muncul, tetapi belum berisi  
**sen.de** *v Bgk* antar  
**monsedefako** *v Bgk* mengantar harta hasil kesepakatan pd *montinetabako*  
**se.ngel** *n Sln* sisa makanan yg menempel di gigi  
**sie** *n Bgk* lumbung padi yg berbentuk rumah

**siu ngkuku** *n Bgk* kuku yg muncul di sudut kuku  
**sim.bu.re** *n Bgk* serabut pohon kelapa  
**sing.ka.lu** *n Bgk* siput laut yg bisa dimakan  
**sing.gal** *n Sln* ikat kepala laki-laki dr kain berbentuk segitiga yg dikhususkan untuk kalangan umum  
**si.no.le** *n Bgk* bubur dr beras  
**si.no.so** *n Pkr* makanan khas kulawi dr beras ketan dicampur dng santan, jahe, bawang, dan garam, dibungkus daun pisang atau pandan, dimasukkan ke dl bambu, lalu di panggang  
**sio** *n Sln* air pasang  
**sio sompong** *n Sln* air pasang yang menutupi seluruh bibir pantai  
**si.ru** *n Bgk* sendok  
**sni.pe** *n Sln* ikat pinggang (terbuat dr tali, besi, atau kulit)  
**soa sio** *n Bgk* dewan kerajaan, beranggotakan sembilan orang, bertugas memilih calon raja  
**so.ba** *n Bgk* isi atau daging batang rumbia; bahan pembuatan sagu

**so.ho.ban** *a Sln* perasaan gelisah, takut, atau cemas terhadap suatu hal yg belum pasti kebenarannya  
**so.la** *n Sln* makanan khas suku Banggai, terbuat dr sagu yg dicampur dng kelapa parut, lalu disangrai (disantap dengan ikan bakar atau ikan asin)  
**so.la.ya** *n Sln* turunan ketujuh pd silsilah keluarga  
**so.lo eo** *n Kl* sekitar pukul 15.30 sampai dengan 16.30 (tt waktu yg berkaitan dng ketinggian matahari)  
**so.lok** *n Sln* arus air laut atau sungai  
**som.ba** *n Kl* kain tebal yg dibentangkan untuk menadah angin agar perahu (kapal) dapat berjalan laju. Alat yg digunakan untuk menangkap angin pada perahu; layar  
**songgo pasumen** *n Bol* songkok berwarna hitam yg dihiasi dng pita atau lempengan kuning pd bagian bawah, dipakai oleh keturunan raja atau bangsawan

**songgo taud** *n Bol* songkok berwarna hitam yg dihiasi dengan pita atau lempengan pd bagian bawah secara terputus-putus, dipakai oleh masyarakat umum

**song.ko** *v Sln* ke sana kemari

**song.kolo** *n Bgk* penganan dr singkong parut yg dicampur santan dan gula, diaduk rata, ditaruh di cetakan segi empat, lalu dikukus; kue lapis singkong

**so.vu** *n Kl* serbuk halus (dr tanah dsb); abu; duli; lebu

**na.so.vu** *v Kl* bersalut (tersaput dng) debu; ada debunya

**sua.nda.la** *v Kl* masuk ke dalam air; menyelam

**su.be** *n Bgk* alat untuk mencungkil dan membersihkan rumput

**su.hang** *v Sln* mempersilakan dukuk

**su.le** *n Sln* anak dr cicit (turunan kelima)

**su.ma.ku** *v Bgk* memukuli *soba* dng *saku* sampai halus

**su.moa** *n Kl* gas yg terjadi dari cairan (air dan sebagainya) apabila dipanaskan; bentuk gas suatu zat

**su.mong.ko** *v Bgk* membakar lahan baru yg sudah kering

**sun.ting** *n Sln* bando yang terbuat dr kuningan, digunakan sbg mahkota mempelai wanita

**su.ru.ka.vu** *a Kl* melarat; orang miskin (serba kekurangan)

**su.rum.poa.na** *n Kl* wanita yg meninggal pd saat melahirkan

**suru-suruan** *n Sln* orang yg membawa dan menerima berita dr dl astral (alam gaib)

**su.run.ta.na** *n Bgk* orang yg berada di liang lahat untuk menadah jenazah yg akan diturunkan sekaligus menguburkannya

# T - t

**ta.be** *n Sln* ucapan untuk mengganti kata “permisi” (jika lewat di depan orang lain)  
**ta.be.ya** *n Sln* salam penghormatan (diucapkan pada saat berkunjung ke rumah orang lain)  
**ta.di** *n Kl* pengait antara penyeimbang perahu yg vertikal dan horizontal  
**ta.do** *n Kl* bentuk kepala yang menonjol pd bagian belakang  
**tai ngisi** *n Bgk* sisa makanan yg melekat di gigi  
**taintambu** *n Bgk* sejenis udang yg capitnya mirip kepiting, hidup di rawa-rawa dan tanah yg lembap  
**taitingkulu** *n Pkr* sidik jari  
**ta.kali** *n Sln* sayur bening  
**ta.ki.su** *n Kl* sendi tangan antara lengan atas dan lengan bawah; siku  
**takkilon** *n Sln* wada dr pelepah nipah atau daun kelapa, berbentuk bulat memanjang untuk menyimpan bulir padi  
**ta.ku.bi.ru** *n Bgk* acara khatam Al-Qur’an

**ta.li** *n Pkr* mahkota perempuan dr kain kulit kayu dan dihiasi dng manik-manik dr buah rerumputan  
**ta.lin.ti** *n Kl* perbatasan daratan dengan laut; bibir laut  
**ta.lowo** *n Sln* tongkol jagung  
**tam.ba** *n Kl* pancang-pancang yg merupakan pagar yg dipasang ditepi laut untuk menahan dan menggiring ikan supaya masuk ke dalam tempat yg terkurung  
<sup>1</sup>**tam.bi** *n Bgk* dapur  
<sup>2</sup>**tam.bi** *n Bol* tombak yg dipakai pd upacara adat (pernikahan, kematian, dsb)  
<sup>3</sup>**tam.bi** *v Bol* adu (adu ayam)  
**tam.bi.na** *n Kl* teras bagian samping rumah panggung  
**tam.bu.li.li** *n Kl* pusaran air laut yg disebabkan oleh angin puting beliung  
**tamiaya** *n Bol* selempang untuk laki-laki, dipasangkan di posisi sebelah kanan bagi yg berstatus sosial tertinggi kedudukannya dan di sebelah kiri untuk yg kedudukannya lebih rendah

**tana.ta** *n Sln* sejenis rel untuk memudahkan menarik perahu

**tana.as** *n Sln* pimpinan di perahu; orang yg mengarahkan atau mengendalikan seluruh awak kapal

**tang.geleng** *n Bol* sarung untuk perempuan, dipakai pd upacara adat dng cara diapit tangan di sebelah kanan, kecuali untuk acara duka, diapit di tangan sebelah kiri

**tang.kali** *n Bgk* sabit

<sup>1</sup>**tang.ke** *n Sln* satuan ikatan tangkai bulir padi hasil panen

<sup>2</sup>**tang.ke** *n Sln* sendok kayu berbentuk lebar, lonjong, dan bertangkai

**tapu** *n Bol* jangkar dr batu

**tapu enge** *n Bgk* ujung hidung

**ta.ram.pa** *n Pkr* bilah bambu untuk menjahit atap rumbia

**ta.tu** *n Sln* panggilan kesayangan untuk anak laki-laki

<sup>1</sup>**ta.ud** *v Bol* menadah; menampung dng tangan terbuka

<sup>2</sup>**ta.ud** *n Bol* hiasan pd songkok atau baju adat (bagian dada)

**tauddudup** *n Bol* hiasan busana adat yg dipasang pd bagian dada pengantin laki-laki

**taumi** *n Bol* ayunan dr papan sbg alas tempat duduk dan tali pengikat untuk mengayun dipasang pd pohon di halaman rumah

**taup** *n Bol* kulit padi yg telah lepas dr bulir padi

**ta.vu.ni** *n Kl* organ berbentuk cakram yg menghubungkan janin dengan dinding rahim yg menjadi jalan perantara bagi pernapasan, pemberian makanan, dan pertukaran zat buangan antara janin dan darah ibu, keluar dari rahim mengikuti janin yg baru lahir; [ari-ari](#); tembuni

**te** *n Bgk* bulu babi yg berwarna hitam berbentuk bulat

**team.ban** *n Sln* tikar berukuran 2x2 meter atau lebih, terbuat dr daun pandan yg telah dikeringkan, yg berukuran panjang dan selebar telapak tangan

**tebil** *n Bol* sebutan untuk bibir yg tebal pd bagian bawah

**tefile** *n Bgk* **1** payung yg terbuka; **2** bunga yg mekar

**tegil** *n Bol* dinding dr pelepah sagu

**teimpia** *n Bgk* kapan  
**teko** *n Pkr* jerat burung  
**te.liba** *n Pkr* kampak yg  
terjatuh dr batang pohon besar  
yg sudah ditancapkan  
sebelumnya di lahan baru sbg  
tanda lahan itu tidak layak  
diolah  
**tem.pa** *n Sln* alat dr daun  
pandan untuk mengalas lesung  
padi  
**te.tem.bu** *n Bol* wadah dr  
daun palem atau woka untuk  
tempat mengambil air; gayung;  
ember; timba  
**tiba.a.so** *n Bol* tukang; orang  
yg diupah untuk mengerjakan  
sst sesuai dng keahliannya  
**ti.ban.tu eo** *n Kl* sekitar pukul  
12.30 sampai dengan 15.30 (tt  
waktu yg berkaitan dng  
ketinggian matahari)  
**tim.ba.vo** *n Kl* plafon rumah  
yg terbuat dari kain  
**tim.bu.hung** *n Sln* kelapa  
muda yg sudah memiliki air dan  
daging

**timid buyoko** *n Bol*  
penyangga leher sang bayi di  
dalam buaian, terbuat dr  
pelepah sagu yg dibungkus dng  
kain berwarna kuning  
**tim.pa** *n Bgk* ikat  
**me.tim.pa** *v Bgk* mengikat  
bulir padi yg sudah  
dikumpulkan dl jumlah banyak  
(5 genggaman)  
**ting.kua** *n Sln* tikar berukuran  
1x1 meter, terbuat dr daun  
pandan yg telah dikeringkan,  
berukuran panjang dan selebar  
jari kelingking  
**ti.nim.pa** *v Bgk* mengikat bulir  
padi yg sudah dikumpulkan,  
biasanya lima *kinungku* (ikatan)  
**tinoe** *v Bgk* mengangkat ikatan  
bulir padi yg sudah diturunkan  
dari *hapea*, lalu diberikan kpd  
orang yg berada di dalam *sie*  
untuk disusun  
**tinoo** *n Pkr* beras jagung  
**ti.num.pi** *n Pkr* panganan  
khas Kulawi dr beras ketan yg  
direndam, dicampur parutan  
kelapa muda, gula merah,  
kemudian ditumbuk  
**tin.ti** *n Kl* saat yg menyatakan  
waktu



**ni.tin.ti** *v Kl* membunyikan sesuatu dgn cara memukul (tt gong, gulinta, kakula, dsb)

**ti.ti** *n Sln* anak ayam

**ti.ti.ha** *n Pkr* belahan bamboo, dipasang pd ujung kaso paling bawah sbg penyangga atap rumbia

**ti.to** *n Pkr* gabah yg tersisa setelah digiling

**ti.wo.lo** *n Pkr* alat untuk meniup api agar tetap menyala, terbuat dr seruas bambu

**ti.wu** *v Pkr* menyamaikan bibit padi sebelum dipindahkan ke sawah

**to.ba.lia** *n Pkr* orang yg meramal kondisi lahan sebelum pembukaan lahan baru

**to.bi** *n Bgk* bagian laut sebelum tengah laut, terdapat banyak karang

**to.bo** *n Bgk* kerang yg cangkangnya berbentuk mirip kapak, kulitnya tipis, halus, berwarna hitam, dan dapat dimakan

**to.bui** *n Sln* air laut

**to.do.ka** *n Bol* alat musik kulintang untuk menyambut kedatangan tamu dl acara adat perkawinan

**to.ka.on** *v Sln* kesurupan

**to.ko.le** *n Pkr* tali rotan yg bulat untuk mengikat tiang penyangga atap

**to.le.le** *n Pkr* orang yg diutus untuk menyampaikan berita duka keluarga atau khalayak

**tolo batong** *n Sln* tukang gendang

**tolo bau** *n Sln* tukang kayu; tukang besi

**tolo bisala** *n Sln* tukang bicara

**tolo kidung** *n Sln* orang yg kesurupan dan menyanyikan lagu sedih

**tolo pul** *n Sln* tukang masak

**tolo sabai** *n Sln* tukang undang

**tom.ba-tom.ba** *n Kl* pelampung yg terbuat dari gabus atau jeregen yg berbendera berfungsi sebagai penanda

**to.man.ja** *n Bol* alat musik kulintang untuk mengiringi acara bersilat dan menari

**tom.benak** *n Bol* tempat menyimpan belanga, terbuat dr daun nipah

**tombouwat** *n Bol* penganan tradisional, terbuat dr sagu dan lemak sapi atau ayam serta rempah, dibungkus daun pisang, lalu dibakar

**tomi.ju** *n Sln* jari telunjuk

**tomi.nu.at** *n Sln* sakit yg disebabkan teguran leluhur; keteguran (jarang ziarah kubur ke makam leluhur menurut kepercayaan)

**to.mo.lo.ku** *n Kl* perdu yg banyak ditanam, umbinya kaya akan karbohidrat dan nilai ekonominya yg penting, diolah menjadi bermacam-macam makanan dan bahan untuk tepung tapioka; singkong; ubi kayu

**to.mo.lo.ku pe.kan.de.le** *n Kl* tanaman menjalar yg banyak ditanam untuk umbinya yg mengandung karbohidrat, daunnya dibuat sayur; ketela rambat; ubi jalar

**tom.pa.ke.ni** *n Pkr* tokoh adat yg memimpin prosesi upacara ritual

<sup>1</sup>**to.mun.do** *n Sln* 1 raja di Kabupaten Banggai

<sup>2</sup>**to.mun.do** *n Sln* jari tengah

**to.nga** *n Sln* bagian tubuh belakang secara keseluruhan

**tong.gu** *n Kl* dahi yg menonjol ke depan

**to.ngo.ji.i** *n Kl* sekitar pukul 24.00 sampai dengan 02.00

**ton.ti.la** *n Sln* tarian orang Saluan, khusus untuk orang tua, dilakukan secara berpelukan

**ton.to.lo.ngu** *n Kl* bintang yg berjejer tiga, tampak pada pukul 2 dini hari

**to.pi** *n Pkr* pakaian adat perempuan Kulawi Raya; rok bersusun tiga, terbuat dr kain kulit kayu

**to.ro.ngo.lu** *n Kl* titiran untuk menjalankan kapal atau pesawat terbang; baling-baling

**to.ta.mot** *n Bol* pemberian mertua kpd menantu, berupa cincin emas, kain, atau uang

**to.taup.an** *n Bol* alat penampi padi dr bambu; nyiru; tapis

**to.yung** *n Bol* penutup kepala dr bambu atau rotan, berbentuk gunung Pogugul (nama sebuah gunung di Kabupaten Buol)

**tubangon** *n Sln* tempurung lutut

**tu.gal** *n Sln* alat penanam benih padi, terbuat dr kayu

**tu.lik** *n Sln* tahi telinga

<sup>1</sup>**tum.pe** *v Sln* upacara pengantaran telur burung maleo kepada Raja Banggai, sebagai amanah atau pesan Raja

<sup>2</sup>**tum.pe** *n Sln* anak sulung

**tu.mu.ru** *n Pkr* buah kelapa sebesar telur ayam kampung

**tun.dun** *n Bol* tempat padi seperti tas, berukuran 30x30 cm, dibuat dr anyaman daun nipah

**tu.nga** *n Pkr* lekukan di atas tengkuk

**tung.ka** *n Pkr* bulir padi yg sudah berisi dan mulai merunduk

**tu.ngo** *n Sln* tahi hidung

**tu.ni** *n Bol* buaian dr kayu atau papan

**tu.nop** *n Sln* ujung telapak kaki bagian tumit

**tu.o** *n Sln* sisa pohon yg sudah ditebang

# U - u

**uba-uba** *n Bgk* penganan dr beras yg dicampur santan, bawang merah, dan garam dimasak dng cara diaduk sampai setengah matang, lalu dibungkus daun pandan atau enau, dan direbus sampai matang

**ue.na.ngo.lo** *n Kl* hangat (tt air)

**ue.no.li.bo** *n Kl* kali yg tidak bermuara

**ui** *n Sln* jenis talas yg batangnya merambat, daging berwarna ungu atau putih

**ujan.to.ba.lu** *n Kl* pertanda alam berupa hujan gerimis yg turun ketika matahari sedang bersinar, biasanya disertai timbulnya pelangi (yg menyiratkan orang bangsawan meninggal)

**uja.ven.ve.avu** *n Kl* hujan selama 3 hingga 7 hari secara terus-menerus

**uja.vu.lun.ta.ve.ve** *n Kl*

hujan gerimis yg turun ketika matahari bersinar, biasanya tidak membasahi kulit atau tubuh

**ulai** *v Pkr* mewarnai kain kulit kayu dng pewarna alami kemerah-merahan yg berasal dr tumbuh-tumbuhan

**umahais** *v Sln* berteriak secara histeris

**uma.pos** *n Sln* tarian penyambutan tamu kehormatan yg dilakukan oleh satu atau dua orang laki-laki yg menggunakan pedang, tombak, dan tameng sambil diiringi gendang

**um.pu** *v Pkr* sambung

**poumpu** *v Pkr* menyambung bilah kulit kayu beringin agar lebih lebar dng cara dipukul-pukul

**un.dud** *n Bol* antaran perkawinan, berupa uang hadat, kain (*taud donggut*), kapur siri, pinang, rokok, dilaksanakan pd malam hari

yg dan dipandu oleh  
*pabisara* (pembawa acara)  
**uu.mu** *n Bol* asesor  
berbentuk pohon berwarna  
emas, dipakai di bagian  
kepala pengantin wanita pd  
upacara adat perkawinan  
(*moponikah*), biasa dikenal  
dng tusuk konde  
**uu.ni** *n Bol* posisi benda  
miring

<sup>1</sup>**uwe.sam.biha** *n Sln*  
sebelah air atau sebelah  
sungai  
<sup>2</sup>**uwe.sam.biha** *n Sln*  
tempat syukuran yg  
diadakan setahun sekali  
setelah pengantaran *tumpe*  
krn wadah yg bocor (jinjingan);  
**3** barang yg terlepas dr  
tangainya krn terlalu masak  
atau tua (tt bunga, buah, dsb)

# V - v

**va.lam.pu.se** *n Kl* tali puser

**<sup>1</sup>vin.ti** *n Kl* gelang kaki

**<sup>2</sup>vin.ti** *n Kl* taji ayam

**vo.se** *n Kl* tongkat besar yg pipih dan lebar pada ujungnya untuk mengayuh (menjalankan, menggerakkan) perahu; dayung

**vo.to** *n Kl* bagian tumbuhan yg berada di atas tanah, tempat tumbuhnya cabang dan ranting (pada tumbuhan berkeping satu tempat melekatnya pelepah daun)

**vu.la sam.pu.lu a.li.ma** *n Kl* bulan penuh; bulan purnama

**vu.nak** *n Bol* sepotong kayu yg diruncingkan salah satu ujungnya, sbg alat untuk menanam butiran padi, ukuran tinggi

**vu.vu** *n Kl* alat untuk

menangkap atau menjerat ikan yg dibuat dari saga atau bambu yg dianyam, dipasang dalam air agar ikan dapat masuk, tetapi tidak dapat keluar lagi

**vu.vuk** *n Bol* kayu yg keropos karena lapuk atau dimakan rayap

**vu.vuk.an** *n Bol* tempat bara untuk membakar kemenyan atau dupa

**vu.ya.yak** *n Bol* sejenis penyakit pd lidah bayi, berwarna putih-putih

# W - w

**wa.na** *n Pkr* hutan belantara yg berada di dataran tinggi

**wa.ha** *n Pkr* pembusukan kulit kayu agar melunak

**we.ra** *n Pkr* janur yg dipasang di sekitar rumah duka keturunan bangsawan (sekitar 20 rumah samping kiri dan kanan, muka dan belakang) sbg tanda berhati-hati melintasi wilayah itu ada bangsawan yg meninggal

**wi.lo** *n Pkr* kelapa yg tidak berisi dan tidak berair; kelapa yg kosong

**wi.lu.lu** *n Pkr* lumbung khusus di sawah

**wo.ku** *n Pkr* bulir padi yg sudah berisi, tetapi belum merunduk

**wu.du** *n Sln* panggilan kesayangan untuk anak perempuan

**wudo-wudo** *n Bol* sarung atau kain untuk menyelimuti bayi setelah mandi pd upacara adat *monuni*

**wu.ti** *n Pkr* bonggol pisang sbg cikal anak pisang ahan tenun kain kulit agar mudah terlepas

# Y - y

**yaanga** *n Bol* salah satu jenis seni beladiri (pencak silat) untuk penyambutan pd upacara adat pernikahan

**ya.bi** *n Bol* oleh-oleh dr acara kenduri (spt dodol)

**yabi-yabi** *n Bol* anting-anting berbentuk kupu-kupu, terbuat dr lempengan kuningan atau perak, sebanyak dua sampai tiga susun, yg bermakna perjuangan hidup

**yaig** *n Bol* pondok kecil yg berada di bagian lahan tinggi agar bisa mengamati babi, monyet, atau binatang lain yg mengganggu padi

**ya.nek.an** *n Bol* ruang atau tempat untuk menyimpan padi

**yanggadiang** *n Bol* makanan tradisional Buol, terbuat dr sagu, gula merah, santan, dan kacang tanah, dibungkus daun pisang, lalu dipanggang

**ya.pa** *n Bol* kepala ban pinggang wanita, terbuat dr emas

**yo.gi** *n Bol* semacam penyakit kulit di pinggir hidung; komedo

**yo.go** *n Bol* alat permainan tradisional suku Buol, terbuat dr tempurung berbentuk segitiga atau hati yg dilontarkan dng sebilah bambu

**yoiling** *n Bol* pendamping atau pengiring pengantin adat Buol, terdiri dr dua orang atau lebih

**yolrean** *n Bol* alat yg digunakan untuk mengayak sagu, terbuat dr anyaman bambu

**yu.kut** *v Bol* posisi duduk sambil memeluk lutut, melambangkan orang malas (dikiaskan seperti ayam)

**yuri** *n Bol* daun puring yg dipasang pd tangga adat saat upacara adat; sembu

**yu.wit** *n Bol* tali dr kulit kayu waru



